

Lampiran 1

ANGKET

Angket ini bertujuan untuk mengetahui siswa yang mengalami kecemasan tampil di depan kelas pada saat mengerjakan tugas, presentasi, berpidato/berbicara di depan orang banyak (teman-teman di kelas). Oleh karena itu, siswa diharapkan mengisi angket ini sesuai dengan keadaan diri anda. Sebelum mengerjakan bacalah kalimat-kalimat pernyataan di bawah ini dengan hati-hati dan pertimbangkan secara baik-baik. Kemudian berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda. Di sini tidak ada jawaban benar atau salah dan tidak mempengaruhi nilai anda.

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan petunjuk di bawah ini:

Selalu : Jika pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan diri anda

Sering : Jika pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan diri anda

Jarang : Jika pernyataan tersebut cukup sesuai dengan keadaan diri anda

Tidak pernah : Jika pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan diri anda

Pernyataan :

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Tangan saya gemetar ketika mengerjakan tugas di depan kelas.				
2	Ketika menunggu giliran untuk presentasi di depan kelas, keringat saya mulai bercucuran.				
3	Selama menunggu giliran untuk presentasi, tangan saya terasa dingin.				
4	Dada saya berdebar-debar ketika guru menunjuk saya untuk maju mengerjakan soal.				
5	Ketika guru memanggil saya untuk tampil di depan kelas, nafas saya menjadi lebih cepat dari biasanya.				
6	Saya merasa rendah diri				

	dengan penampilan saya ketika presentasi.				
7	Saya takut mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan guru.				
8	Saya gugup ketika mempresentasikan tugas di depan kelas.				
9	Pikiran saya tidak karuan ketika tampil di depan kelas.				
10	Ketika tampil di depan kelas suara saya menjadi terbata-bata.				
11	Lutut saya terasa gemetar ketika akan presentasi sehingga saya sulit berdiri.				
12	Ketika tampil di depan kelas keringat saya bercucuran.				
13	Perut saya mulas ketika guru menunjuk saya untuk mengerjakan tugas di depan.				
14	Nafas saya lebih cepat ketika melangkahhkan kaki menuju depan kelas.				
15	Saya tidak yakin dengan kemampuan saya untuk presentasi di depan kelas.				
16	Saya takut untuk mempresentasikan tugas di depan kelas.				
17	Saya gugup ketika harus tampil di depan kelas untuk mengerjakan tugas.				
18	Saya kurang konsentrasi ketika tampil di depan kelas.				
19	Saya merasa tegang ketika menunggu giliran untuk presentasi di depan kelas.				
20	Saya gemetar ketika ditunjuk untuk mengerjakan tugas di papan tulis.				
21	Ketika menunggu giliran untuk mengerjakan tugas di depan, keringat saya bercucuran.				
22	Detak jantung saya bertambah cepat ketika menunggu giliran presentasi.				
23	Saya menjadi tidak nafsu				

	makan ketika akan tampil di depan kelas.				
24	Ketika menunggu giliran untuk maju, nafas saya menjadi cepat.				
25	Saya merasa rendah diri ketika harus menjawab pertanyaan.				
26	Materi yang saya kuasai hilang semua ketika tampil di depan.				
27	Saya semakin tegang ketika melangkah kaki ke depan untuk mengerjakan tugas.				
28	Saya tidak mampu berbicara dengan lancar ketika tampil di depan.				
29	Keringat saya bercucuran ketika akan mulai presentasi.				
30	Meskipun sudah menguasai materi, dada saya tetap berdebar-debar ketika akan presentasi.				
31	Nafas saya lebih cepat ketika presentasi.				
32	Konsentrasi saya terganggu apabila menatap teman-teman ketika presentasi.				
33	Saat presentasi di depan kelas tubuh saya sangat kaku karena tegang.				
34	Pikiran saya sulit fokus pada materi yang akan saya sampaikan ketika presentasi.				
35	Saya bertambah tegang ketika teman-teman mulai banyak yang bertanya.				
36	Saya gugup ketika ada teman yang bertanya saat saya sedang presentasi.				
37	Ketika presentasi, saya menjadi lupa dengan apa yang akan saya ucapkan.				

Lampiran 2

Perhitungan Validitas Angket Kecemasan Berpendapat

Validitas kesahihan angket kecemasan berpendapat siswa dihitung dengan rumus *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien Korelasi
- N = Jumlah Responden
- X = Skor responden untuk tiap item
- Y = Total skor tiap responden dari seluruh item
- $\sum x$ = Jumlah standart distribusi X
- $\sum y$ = Jumlah standart distribus Y
- $\sum x^2$ = Jumlah Kuadrat maisng-masing X
- $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing Y

Untuk menghitung validitas angket komunikasi interpersonal, r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$).

Lebih lengkapnya tabel r product moment dapat dilihat pada tabel 5 berikut :



Tabel 5
Tabel Harga Kritik dari *r Product Moment*

N	Interval	Kepercayaan	N	Interval	Kepercayaan	N	Interval	Kepercayaan
	95%	99%		95%	99%		95%	99%
3	0.997	0.999	26	0.388	0.4906	55	0.266	0.345
4	0.95	0.99	27	0.381	0.487	60	0.254	0.33
5	0.878	0.959	28	0.374	0.487	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	29	0.367	0.47	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	30	0.361	0.463	75	0.227	0.296
8	0.707	0.874	31	0.355	0.456	80	0.22	0.286
9	0.666	0.798	32	0.349	0.449	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	33	0.344	0.442	90	0.207	0.27
11	0.602	0.735	34	0.339	0.436	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	35	0.334	0.43	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	36	0.329	0.424	125	0.176	0.23
14	0.532	0.661	37	0.325	0.418	150	0.159	0.21
15	0.514	0.641	38	0.32	0.413	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	39	0.316	0.408	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	40	0.312	0.403	300	0.113	0.148
18	0.468	0.59	41	0.308	0.396	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	42	0.304	0.393	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	43	0.301	0.389	600	0.08	0.105
21	0.433	0.549	44	0.297	0.384	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	45	0.294	0.38	800	0.07	0.091
23	0.413	0.526	46	0.291	0.276	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	47	0.288	0.372	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	48	0.284	0.368			
			49	0.281	0.364			
			50	0.297	0.361			

Untuk menghitung validitas angket kecemasan berpendapat, r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Sebagai contoh perhitungan koefisien korelasi antara item nomor 1 dengan skor total sebagai berikut :

$$\begin{array}{ll} \Sigma X & = 53 \\ \Sigma X^2 & = 105 \\ \Sigma XY & = 4168 \end{array} \qquad \begin{array}{ll} \Sigma Y & = 2294 \\ \Sigma Y^2 & = 183436 \\ N & = 30 \end{array}$$

Sehingga r_{hitung} adalah :

$$r_{xy} = \frac{(30 \times 4168) - (53 \times 2294)}{\sqrt{[(30 \times 105) - (2809)] [(30 \times 183436) - (5262436)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{125040 - 121582}{\sqrt{[(3150) - (2809)] [(5503080) - (5262436)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{3458}{\sqrt{[(341)] [(240644)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{3458}{\sqrt{(82059604)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3458}{9058.67}$$

$$r_{xy} = 0.382$$

Berdasarkan hasil perhitungan validitas item nomor 1 diketahui $r_{hitung} = 0.382$ dengan $N = 30$ pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$, maka diketahui $r_{tabel} = 0.361$, dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa r_{hitung} lebih besar dari $r_{tabel} = (0.382 > 0.361)$. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa item nomor 1 angket dinyatakan valid. Secara lengkap dapat dilihat pada tabel 6 berikut :

Tabel 6
Perhitungan Validitas

No. Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Kategori
1	0.382	0.361	Valid
2	0.721		Valid
3	0.547		Valid
4	0.729		Valid
5	0.692		Valid
6	0.572		Valid
7	0.541		Valid
8	0.578		Valid
9	0.589		Valid
10	0.459		Valid
11	0.534		Valid
12	0.457		Valid
13	0.376		Tidak Valid
14	0.223		Valid
15	0.520		Valid
16	0.427		Tidak Valid
17	0.357		Valid
18	0.716		Valid
19	0.758		Valid
20	0.757		Valid
21	0.523		Valid
22	0.732		Valid
23	0.660		Valid
24	0.280		Tidak Valid
25	0.657		Valid
26	0.527		Valid
27	0.744		Valid
28	0.599		Valid
29	0.195		Tidak Valid
30	0.765		Valid
31	0.463		Valid
32	0.224		Tidak Valid
33	0.625		Valid
34	0.523		Valid
35	0.393		Valid
36	0.324		Tidak Valid
37	0.652		Valid
Jumlah		Valid	31
		Tidak Valid	6

Setelah harga r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf $\alpha = 0,05$ dan $N = 30$, maka dari 37 butir item angket yang diuji cobakan, diperoleh 31 butir item pernyataan yang berstatus valid. Dengan demikian 31 butir item pernyataan tersebut layak digunakan sebagai alat pengumpul data untuk mengetahui tingkat kecemasan berpendapat siswa dalam penelitian ini. Berikut ini dapat dilihat data selengkapnya:

Lampiran 4

Perhitungan Reliabilitas Angket Kecemasan Berpendapat

Reliabilitas (keterandalan) angket dihitung dengan menggunakan rumus Alpha :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{Vt^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitasi instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma^2 b$: Jumlahnya varian butir atau item

Vt^2 : Varian total

Untuk mencari varians item digunakan rumus :

$$\sigma^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{N}}{N}$$

Sebagai contoh perhitungan, dari data uji coba angket dapat dihitung item nomor 1 sebagai berikut :

$$\sum X = 53 \qquad N = 30$$

$$\sum X^2 = 105$$

Sehingga varians item nomor 1 diperoleh :

$$\sigma^2 = \frac{105 - \frac{(53)^2}{30}}{30}$$

$$\sigma^2 = \frac{105 - \frac{(2809)}{30}}{30}$$

$$\sigma^2 = \frac{79 - 93.63}{30}$$

$$\sigma^2 = \frac{11.37}{30}$$

$$\sigma^2 = 0.379$$

Secara lengkap dapat dilihat pada tabel 4 berikut :

Tabel 4

Perhitungan Varians Butir Angket

No. Item	σ^2	Kategori
1	0.379	Reliabel
2	0.383	Reliabel
3	0.462	Reliabel
4	0.517	Reliabel
5	0.862	Reliabel
6	0.667	Reliabel
7	0.667	Reliabel
8	0.557	Reliabel
9	0.557	Reliabel
10	0.516	Reliabel
11	1.062	Reliabel
12	0.610	Reliabel
13	0.529	Reliabel
14	-	-
15	0.739	Reliabel
16	0.720	Reliabel
17	-	-
18	0.979	Reliabel
19	0.979	Reliabel
20	0.299	Reliabel
21	0.806	Reliabel
22	0.690	Reliabel
23	0.889	Reliabel
24	-	-
25	0.716	Reliabel
26	0.573	Reliabel
27	0.979	Reliabel
28	1.596	Reliabel
29	-	-
30	0.627	Reliabel
31	0.662	Reliabel
32	-	-
33	0.627	Reliabel
34	0.449	Reliabel
35	0.907	Reliabel
36	-	-
37	0.716	Reliabel

Varians total dihitung dengan rumus :

$$\sigma^2 = \frac{\sum Yt^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Dari data uji coba diperoleh :

$$\begin{aligned}\sum Y^2 &= 133146 \\ N &= 30\end{aligned}$$

$$\sum Y = 1946$$

6915.467

Sehingga varians total adalah :

$$\begin{aligned}\sigma^2 &= \frac{133146 - \frac{(1946)^2}{30}}{30} \\ \sigma^2 &= \frac{133146 - 126230.533}{30} \\ \sigma^2 &= \frac{6915.467}{30} \\ \sigma^2 &= 230.516\end{aligned}$$

Maka, reliabilitas menggunakan rumus Alpha adalah :

$$\begin{aligned}r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{Vt^2}\right) \\ r_{11} &= \left(\frac{37}{37-1}\right) \left(1 - \frac{21.736}{230.516}\right) \\ r_{11} &= (1.027)(1 - 0.0942) \\ r_{11} &= (1.027)(0.9058) \\ r_{11} &= 0.930\end{aligned}$$

Sehingga diperoleh reliabilitas angket $r_{11}=0.930$. Setelah dibandingkan dengan indeks korelasi termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa angket kecemasan berpendapat memenuhi kriteria reliabilitas sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Lampiran 6

ANGKET

Angket ini bertujuan untuk mengetahui siswa yang mengalami kecemasan tampil di depan kelas pada saat mengerjakan tugas, presentasi, berpidato/berbicara di depan orang banyak (teman-teman di kelas). Oleh karena itu, siswa diharapkan mengisi angket ini sesuai dengan keadaan diri anda. Sebelum mengerjakan bacalah kalimat-kalimat pernyataan di bawah ini dengan hati-hati dan pertimbangkan secara baik-baik. Kemudian berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda. Di sini tidak ada jawaban benar atau salah dan tidak mempengaruhi nilai anda.

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan petunjuk di bawah ini:

Selalu : Jika pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan diri anda

Sering : Jika pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan diri anda

Jarang : Jika pernyataan tersebut cukup sesuai dengan keadaan diri anda

Tidak pernah : Jika pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan diri anda

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Tangan saya gemetar ketika mengerjakan tugas di depan kelas.				
2	Ketika menunggu giliran untuk presentasi di depan kelas, keringat saya mulai bercucuran.				
3	Selama menunggu giliran untuk presentasi, tangan saya terasa dingin.				
4	Dada saya berdebar-debar ketika guru menunjuk saya untuk maju mengerjakan soal.				
5	Ketika guru				

	memanggil saya untuk tampil di depan kelas, nafas saya menjadi lebih cepat dari biasanya.				
6	Saya merasa rendah diri dengan penampilan saya ketika presentasi.				
7	Saya takut mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan guru.				
8	Saya gugup ketika mempresentasikan tugas di depan kelas.				
9	Pikiran saya tidak karuan ketika tampil di depan kelas.				
10	Ketika tampil di depan kelas suara saya menjadi terbata-bata.				
11	Lutut saya terasa gemetar ketika akan presentasi sehingga saya sulit berdiri.				
12	Ketika tampil di depan kelas keringat saya bercucuran.				
13	Perut saya mulas ketika guru menunjuk saya untuk mengerjakan tugas di depan.				
14	Saya tidak yakin dengan kemampuan saya untuk presentasi di depan kelas.				
15	Saya takut untuk mempresentasikan tugas di depan kelas.				
16	Saya kurang konsentrasi ketika tampil di depan kelas.				
17	Saya merasa tegang				

	ketika menunggu giliran untuk presentasi di depan kelas.				
18	Saya gemetar ketika ditunjuk untuk mengerjakan tugas di papan tulis.				
19	Ketika menunggu giliran untuk mengerjakan tugas di depan, keringat saya bercucuran.				
20	Detak jantung saya bertambah cepat ketika menunggu giliran presentasi.				
21	Saya menjadi tidak nafsu makan ketika akan tampil di depan kelas.				
22	Saya merasa rendah diri ketika harus menjawab pertanyaan.				
23	Materi yang saya kuasai hilang semua ketika tampil di depan.				
24	Saya semakin tegang ketika melangkah kaki ke depan untuk mengerjakan tugas.				
25	Saya tidak mampu berbicara dengan lancar ketika tampil di depan.				
26	Meskipun sudah menguasai materi, dada saya tetap berdebar-debar ketika akan presentasi.				
27	Nafas saya lebih cepat ketika presentasi.				
28	Saat presentasi di depan kelas tubuh saya sangat kaku				

	karena tegang.				
29	Pikiran saya sulit fokus pada materi yang akan saya sampaikan ketika presentasi.				
30	Saya bertambah tegang ketika teman-teman mulai banyak yang bertanya.				
31	Ketika presentasi, saya menjadi lupa dengan apa yang akan saya ucapkan.				

Lampiran 7

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA TERHADAP BIMBINGAN
KELOMPOK**

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan					Jlh	%
		Memperhatikan	Memberi Pendapat	Bertanya	Menanggapi Pendapat	Menyimpulkan		
1	AN	3	4	3	3	3	16	80%
2	B	3	3	2	2	3	13	65%
3	IS	3	4	4	3	3	16	80%
4	MA	3	3	3	4	3	16	80%
5	PR	2	3	2	2	3	12	60%
6	RY	2	2	2	3	3	12	60%
7	RR	3	3	3	3	3	15	75%
8	ST	4	4	3	4	3	18	90%

Keterangan :

Kriteria Penampilan

0 = Tidak

1= Jarang

2 = Kadang-kadang

3 = Sering

4 = Selalu

Observer

Etika Rahmi

Nim. 1133151016

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA TERHADAP KONSELING
KELOMPOK REBT 1**

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan					Jlh	%
		Memperhatikan	Memberi Pendapat	Bertanya	Menanggapi Pendapat	Menyimpulkan		
1	AN	4	4	3	3	3	17	85%
2	B	3	3	4	3	3	16	80%
3	IS	3	3	4	4	3	17	85%
4	MA	4	3	4	4	3	18	90%
5	PR	2	3	2	3	3	13	65%
6	RY	2	2	2	3	3	12	60%
7	RR	3	3	3	3	3	15	75%
8	ST	4	4	3	3	3	17	85%

Keterangan :

Kriteria Penampilan

0 = Tidak

1 = Jarang

2 = Kadang-kadang

3 = Sering

4 = Selalu

Observer

Etika Rahmi

Nim. 1133151016

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA TERHADAP KONSELING
KELOMPOK REBT 2**

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan					Jlh	%
		Memperhatikan	Memberi Pendapat	Bertanya	Menanggapi Pendapat	Menyimpulkan		
1	AN	4	4	3	3	3	17	85%
2	B	3	3	3	4	3	16	80%
3	IS	3	3	4	4	3	17	85%
4	MA	4	3	3	4	3	17	85%
5	PR	3	3	2	3	3	14	70%
6	RY	3	2	2	3	3	13	65%
7	RR	3	3	3	3	4	16	80%
8	ST	4	4	4	3	3	18	90%

Keterangan :

Kriteria Penampilan

0 = Tidak

1= Jarang

2 = Kadang-kadang

3 = Sering

4 = Selalu

Observer

Etika Rahmi

Nim. 1133151016

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA TERHADAP KONSELING
KELOMPOK REBT 3**

No	Nama Siswa	Jenis Kegiatan					Jlh	%
		Memperhatikan	Memberi Pendapat	Bertanya	Menanggapi Pendapat	Menyimpulkan		
1	AN	4	4	3	3	4	18	90%
2	B	4	3	3	3	4	17	85%
3	IS	4	3	3	4	4	18	90%
4	MA	3	3	3	4	3	17	85%
5	PR	3	3	3	4	3	16	80%
6	RY	3	3	3	3	3	15	75%
7	RR	3	4	3	3	3	16	80%
8	ST	4	4	3	3	4	18	90%

Keterangan :

Kriteria Penampilan

0 = Tidak

1= Jarang

2 = Kadang-kadang

3 = Sering

4 = Selalu

Observer

Etika Rahmi

Nim. 1133151016

Lampiran 8

Data Pre-test

responden	no item																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	3	2	4	2	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3
2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	
3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	
4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	
5	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	
6	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	
7	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	
8	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	
Jumlah	18	22	29	21	27	29	28	26	24	18	22	26	32	24	27	30	29	19	24	16	25	25	24	32	28	23	30	24	22	29	

Lampiran 9

Data Post-Test

responden	no item																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	2	1	2	1	3	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	1	1	2	2	1	1	3	2	2	2	1	3	3	2	2	
2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	3	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	4	3	2	4	
3	2	1	1	1	3	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	3	1	1	3	2	3	2	3	2	
4	1	1	1	1	3	2	1	2	3	1	2	2	3	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	3	1	2	
5	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	
6	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	3	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	3	3	
7	1	1	2	1	3	2	2	1	2	1	2	1	3	2	2	1	2	2	2	1	2	3	3	1	2	2	3	3	1	3	
8	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	3	2	1	2	2	3	3	1	3	
Jumlah	11	9	11	10	20	15	14	12	17	8	15	9	21	16	15	10	9	14	16	8	11	19	16	13	14	16	23	21	14	22	

Lampiran 10

Perhitungan Kategori Kecemasan Berpendapat Siswa Sebelum Diberi Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Rational Emotive Behaviour Terapy Siswa kelas VII

SMP Negeri 1 Tanjungbalai Tahun Ajaran 2016/2017

NO	Skor	Kategori Angket
1	95	Tinggi
2	98	Tinggi
3	103	Tinggi
4	98	Tinggi
5	95	Tinggi
6	98	Tinggi
7	96	Tinggi
8	97	Tinggi

Setelah diketahui jumlah skor angket kecemasan berpendapat sebelum diberi layanan konseling kelompok diperoleh:

$$\text{Skor maksimal ideal} = 31 \times 4 = 124$$

$$\text{Skor minimal ideal} = 31 \times 1 = 31$$

$$\text{Rentan g} = \frac{\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}}{3}$$

3

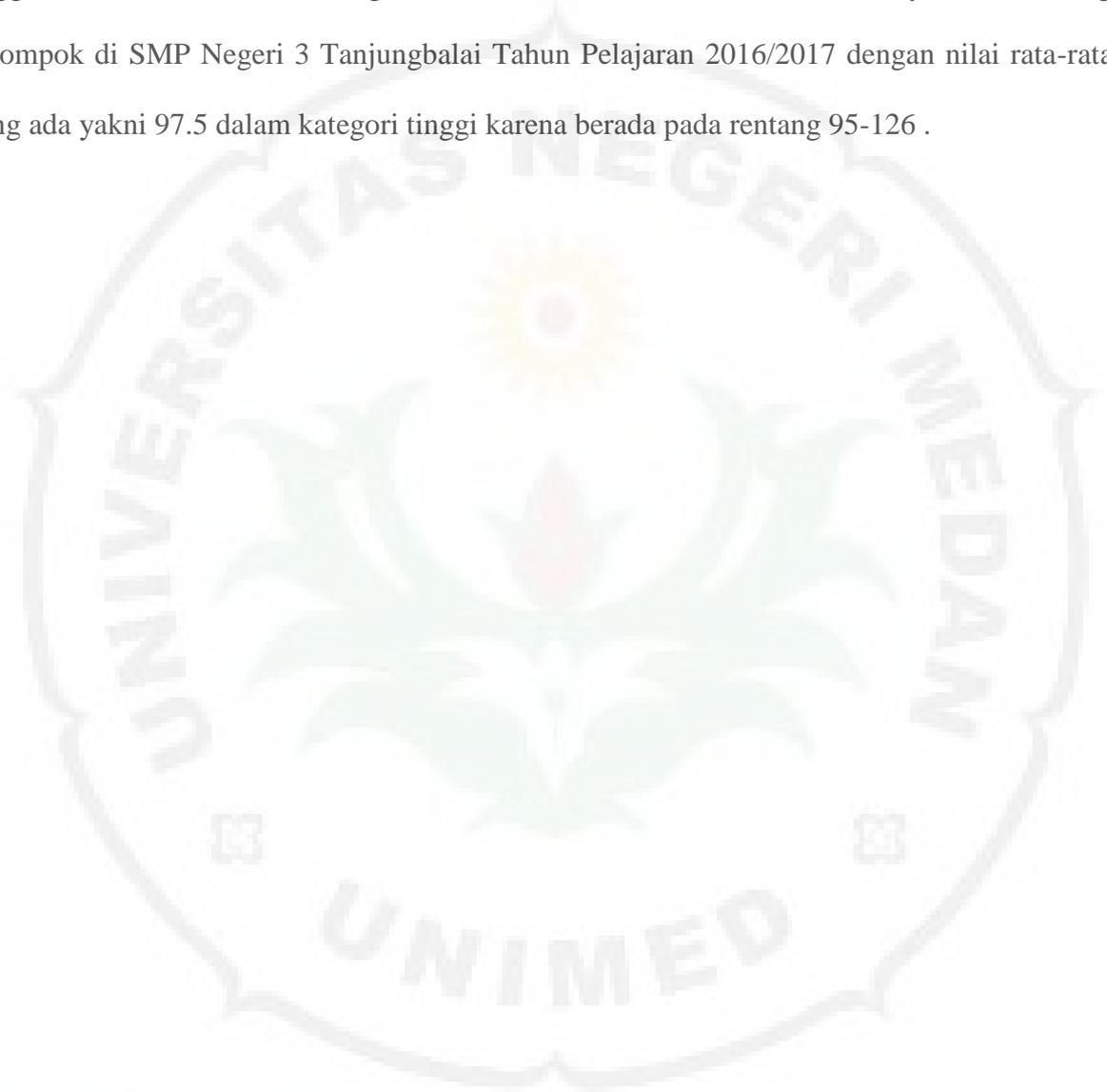
$$\text{Rentan g} = \frac{124-31}{3}$$

3

Maka kategori kecemasan berpendapat sebelum diberi layanan konseling kelompok adalah :

1. 31 – 62 = termasuk kategori rendah
2. 63 – 94 = termasuk kategori sedang
3. 95 – 126 = termasuk kategori tinggi

Dari hasil perhitungan diperoleh delapan siswa yang memiliki kecemasan berpendapat tinggi. Jika dikonsultasikan kategori. Perilaku membolos sebelum diberi layanan konseling kelompok di SMP Negeri 3 Tanjungbalai Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan nilai rata-rata yang ada yakni 97.5 dalam kategori tinggi karena berada pada rentang 95-126 .



THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran 11

Perhitungan Harga *Pre-test*, Harga Rata-Rata (M), StandarDeviasi (SD) Tingkat

Kecemasan Berpendapat

1. Rata-Rata (M)

Dalam perhitungan statistik harga rata-rata dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum XA}{N}$$

Keterangan :

M = Harga rata-rata

$\sum XA$ = jumlah aljabar *Pre-test*

N = jumlah sampel

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil *pre-test* dapat dicari harga rata-rata (mean) untuk *pre-test* dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\sum XA = 780 \qquad N = 8$$

$$\sum XA^2 = 7609$$

$$\text{Maka } M = \frac{780}{8} = 97.5$$

Dari hasil perhitungan di atas didapat harga rata-rata *pre-test* adalah 97.5.

2. StandarDeviasi (SD)

Untuk menghitung Standar Deviasi dari variable dalam penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut :

$$SD_x = \sqrt{\frac{(N\sum XA^2) - (\sum XA)^2}{N(N-1)}}$$

Berdasarkan data yang tertera di atas, maka dapat dicari harga standar deviasi untuk skor *pre-test* dengan perhitungan sebagai berikut :

$$SD^2 = \sqrt{\frac{(8.76096) - (780)^2}{8(8-1)}}$$

$$SD^2 = \sqrt{\frac{(608768) - (608400)}{56}}$$

$$SD^2 = \sqrt{\frac{368}{56}}$$

$$SD = \sqrt{6.57} = 2.56$$

Dari hasil perhitungan di atas harga deviasi standar untuk skor *pre-test* sebesar 2.56

Lampiran 12

Perhitungan Kategori Kecemasan Berpendapat Siswa Sesudah Diberi Layanan Konseling Kelompok Pendekatan Rational Emotive Behaviour Terapy Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tanjungbalai Tahun Ajaran 2016/2017

NO	Skor	Kategori Angket
1	59	Rendah
2	57	Rendah
3	54	Rendah
4	52	Rendah
5	57	Rendah
6	54	Rendah
7	59	Rendah
8	53	Rendah

Maka kategori kecemasan berpendapat sebelum diberi layanan konseling kelompok adalah :

1. 31 – 62 = termasuk kategori rendah
2. 63 – 94 = termasuk kategori sedang
3. 95 – 126 = termasuk kategori tinggi

Dari hasil perhitungan diperoleh delapan siswa yang memiliki kecemasan berpendapat rendah.

Lampiran 13

Perhitungan Harga *post-test*, Harga Rata-Rata (M), StandarDeviasi (SD) Tingkat

Kecemasan Berpendapat

1. Rata-Rata (M)

Dalam perhitungan statistik harga rata-rata dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum XA}{N}$$

Keterangan :

M = Harga rata-rata

$\sum XA$ = jumlah aljabar *post-test*

N = jumlah sampel

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil *post-test* dapat dicari harga rata-rata (mean) untuk *pre-test* dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\sum XA = 444 \qquad N = 8$$

$$\sum XA^2 = 24688$$

$$\text{Maka } M = \frac{444}{8} = 55.5$$

Dari hasil perhitungan di atas didapat harga rata-rata *post-test* adalah 55.5.

2. StandarDeviasi (SD)

Untuk menghitung Standar Deviasi dari variable dalam penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut :

$$SD_x = \sqrt{\frac{(N\sum XA^2) - (\sum XA)^2}{N(N-1)}}$$

Berdasarkan data yang tertera di atas, maka dapat dicari harga standar deviasi untuk skor *post-test* dengan perhitungan sebagai berikut :

$$SD^2 = \sqrt{\frac{(8.24688) - (444)^2}{8(8-1)}}$$

$$SD^2 = \sqrt{\frac{(197504) - (197136)}{56}}$$

$$SD^2 = \sqrt{\frac{368}{56}}$$

$$SD = \sqrt{6.57} = 2.56$$

Dari hasil perhitungan di atas harga deviasi standar untuk skor *post-test* sebesar 2.56.

Lampiran 14

Uji Hipotesis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dicari nilai rata-rata (mean) beda dan simpangan baku. Untuk mempermudah perhitungan maka dibuat table tabulasi data *pre-test* dan *post-test*, selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7
Tabulasi Data Skor *Pre-Test* dan *Post-Test* Tingkat Komunikasi Interpersonal

No	<i>Pre-Test</i> (XA)	<i>Post-Test</i> (XB)	XB-XA (D)	D-MD (d)	d ²
1	95	58	37	-5	25
2	98	57	41	-1	1
3	103	54	49	7	49
4	98	52	46	4	16
5	95	57	38	-4	16
6	98	54	44	2	4
7	96	59	37	-5	25
8	97	53	44	2	4
Σ	780	444	336		140

Diperoleh :

$$\text{Mean Beda (MD)} = \frac{\Sigma d}{N}$$

$$\text{MD} = \frac{336}{8}$$

$$\text{MD} = 42$$

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *wilcoxon*, lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 8 berikut :

Tabel 8
Hasil Data dengan Menggunakan Uji Wilcoxon

No. Subyek	Beda	Peringkat	Tanda Peringkat	
			Positif	Negatif
1	-5	25	-	6.5
2	-1	1	-	1
3	7	49	8	-
4	4	16	4.5	-
5	-4	16	-	4.5
6	2	4	2.5	-
7	-5	25	-	6.5
8	2	4	2.5	-
Jumlah			17.5	18.5

Dari tabel diatas terdapat h terkecil yaitu 17.5 jadi $J_{hitung} = 17.5$. Dengan $\alpha = 0.05$ dan $n = 8$, maka $J_{tabel} = 4$. Dari data tersebut terlihat bahwa J_{hitung} lebih besar dari pada J_{tabel} ($17.5 > 4$), jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh layanan konseling kelompok pendekatan rational emotif behaviour therapy terhadap kecemasan berpendapat siswa kelas VII SMPN 3 Tanjungbalai Tahun Ajaran 2016 s/d 2017, atau Hipotesis dapat diterima. Adapun tabel j uji wilcoxon dapat dilihat pada tabel 9 berikut :

Tabel 9
Tabel Nilai Kritis J pada Uji Wilcoxon

N	$\alpha = 0,01$	$\alpha = 0,05$
6	-	0
7	-	2
8	0	4
9	2	6
10	3	8
11	5	11
12	7	14
13	10	17
14	13	21
15	16	25
16	20	30
17	23	35
18	28	40
19	32	46

20	38	52
21	43	59
22	49	66
23	55	73
24	61	81
25	68	89



THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran 15

Perhitungan Perubahan Tingkat Komunikasi Interpersonal Siswa

Berdasarkan data pada awal test (*pre-test*) diperoleh rata-rata tingkat komunikasi interpersonal siswa = 780 dan test akhir (*post-test*) diperoleh rata-rata = 444. Maka tingkat kecemasan berpendapat siswa menurun setelah mendapat perlakuan konseling kelompok pendekatan rational emotif behaviour therapy. Tingkat kecemasan berpendapat siswa lebih rendah dibandingkan sebelum mendapat layanan konseling kelompok pendekatan rational emotif behaviour therapy (780 - 444).

Perubahan interval kecemasan berpendapat siswa setelah mendapat perlakuan layanan konseling kelompok pendekatan rational emotif behaviour therapy sebesar :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(780) - (444)}{780} \times 100\% \\
 &= \frac{336}{780} \times 100\% \\
 &= 43.07\%
 \end{aligned}$$

Dari data diatas terlihat bahwa ada peningkatan interval konseling kelompok pendekatan rational emotif behaviour therapy sebesar 43.07%.

Lampiran 16

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK (RPL)
SMP NEGERI 3 TANJUNGBALAI**

A. Nama Sekolah	: SMP Negeri 3 Tanjungbalai
B. Topik Permasalahan	: Kecemasan Berpendapat (*Pertemuan I)
C. Jenis Layanan	: Bimbingan Kelompok
D. Teknik Layanan	: Diskusi Kelompok
E. Fungsi Layanan	: Pemahaman dan pengentasan
F. Bidang Bimbingan	: Pribadi dan belajar
G. Alokasi Waktu	: 1 X 45 Menit
H. Sasaran Kegiatan	: VII-5
I. Standart Kompetensi	: 1) mencapai kematangan dalam memahami hakikat menjadi seorang pelajar disekolah. 2) Siswa mencapai kematangan dengan memahami tujuan belajar sehingga menimbulkan percaya diri yang positif.
J. Kompetensi dasar	: (1) menyadari kecemasan berpendapat yang dialami siswa berdampak negatif terhadap proses dan hasil belajar dan bersedia memahami diri sendiri dan lingkungan belajar sehingga tercapai proses dan hasil belajar yang baik.
K. Tujuan	: Agar siswa mampu memahami dampak negative dari kecemaan berpendapat dalam proses belajar.
L. Indikator	: - Agar siswa mengetahui pengertian kecemasan berpendapat

- Agar siswa dapat mengetahui faktor penyebab kecemasan berpendapat
- Agar siswa mengetahui dampak negatif kecemasan berpendapat
- Agar siswa tidak mengalami kecemasan berpendapat

M.Sub Materi

:

- Pengertian kecemasan
- Pengertian kecemasan berpendapat
- Dampak negative dari kecemasan berpendapat terhadap proses dan hasil belajar.

N. Metode

: Diskusi dan Tanya Jawab

O. Kegiatan/ Langkah Kegiatan

- a. Tahap Pembentukan: Membuka Kegiatan (Salam), berdo'a, perkenalan oleh pemimpin kelompok, menjelaskan tentang Bkp, tata cara pelaksanaan kegiatan Bkp, menjelaskan Asas yang harus dipatuhi oleh semua anggota diskusi (Keterbukaan, Kenormatifan, Keaktifan), menjelaskan tentang tujuan kegiatan dan waktu pelaksanaan kegiatan, serta membuat games/ ice breaking (*jika diperlukan).
- b. Tahap transisi : menjelaskan kegiatan yang akan dijalani, mempelajari suasana yang terjadi dalam kelompok, menanyakan kesiapan dari anggota kelompok.
- c. Tahap kegiatan : pemimpin kelompok menetapkan masalah yang akan dibahas, penyampaian materi oleh PK tentang topic tugas yang akan didiskusikan dalam Bkp, menyangkut tentang : apa itu kecemasan ,pengertian kecemasan

berpendapat, dan dampak negative dari kecemasan berpendapat. Peserta diskusi mengeluarkan pendapatnya masing-masing tentang topic yang dibahas serta solusi apa yang dapat dilakukan.

- c. Penutup : Beberapa siswa diminta untuk :
- Menarik kesimpulan dari kegiatan diskusi yang telah diselenggarakan
 - Meminta siswa untuk menyampaikan kesan an pesan setelah megikuti kegiatan Bkp & Menutup Kegiatan (Salam penutup)
- P. Tempat Pelaksanaan : Dikondisikan
- Q. Pihak-pihak yang terkait : Guru BK.
- R. Alat Yang Digunakan :
- Catatan/Hard Copy
 - Laptop
 - Speaker
- S. Rencana Penilaian : Terlampir
- T. Tindak lanjut : Memantau siswa

Tanjungbalai, April 2017

Guru BK

Peneliti

Siti Rahma S.Pd

Etika Rahmi

NIM. 1133151016

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK I (RPL)
SMP NEGERI 3 TANJUNGBALAI

- A. Nama Sekolah : SMPN 3 Tanjungbalai
- B. Kelas : VII SMP
- C. Semester / Tahun Ajaran : Genap / 2016 – 2017
- D. Hari/ Tanggal : Senin, 9 April 2017
- E. Tempat : Ruang BK
- F. Topik Permasalahan : Kecemasan Berpendapat
(*Pertemuan II)
- G. Jenis Layanan : Konseling Kelompok
- H. Fungsi Layanan : Pemahaman dan pengentasan
- I. Bidang Bimbingan : Pribadi dan Belajar
- J. Alokasi Waktu : 1X 45 Menit
- K. Sasaran Kegiatan : VII SMP
- L. Standart Kompetensi : Membantu menyelesaikan masalah setiap individu yang ada dalam kelompok
- M. Kompetensi Dasar : Berani mengemukakan pendapat, percaya diri, dan mematuhi Aturan sehingga tercapai keseimbangan yang dibutuhkan untuk Mendukung keberhasilan proses pembelajaran
- N. Indikator :
- a. Agar siswa memiliki skills tentang cara berkomunikasi yang baik
 - b. Agar siswa dapat menggunakan komunikasi yang baik dalam interaksinya dilingkungan sosialnya
- O. Karakter : Siswa memiliki sikap tanggungjawab dalam berinteraksi dengan lingkungan belajar dan berfikir rasional.
- P. Sub Materi :
- a. Pengertian kecemasan berpendapat
 - b. Faktor Penyebab kecemasan berpendapat

Q. Metode : Diskusi dan Tanya Jawab

R. Kegiatan/ Langkah Kegiatan

- a. Tahap Pembentukan : Membuka Kegiatan (Salam),berdo'a, perkenalan oleh pemimpin kelompok, menjelaskan tentang Kkp, tata cara pelaksanaan kegiatan Kkp, menjelaskan Asas yang harus dipatuhi oleh semua anggota kelompo (Kerahasiaan, Keterbukaan, Kenormatifan, Kesukarelaan), menjelaskan tentang tujuan kegiatan dan waktu pelaksanaan kegiatan, serta membuat games/ ice breaking (*jika diperlukan)
- b. Tahap transisi : pembahasan suasana, tanggung jawab dalam keompok, membahas komitmen yang ingin dicapai, menayakan kesiapan anggota kelompok dalam melaksanakan Kkp.
- c. Tahap kegiatan : mempersilahkan setiap anggota kelompo untuk mengungkapkan permasalahan masing-masing, menetapkan masalah yang akan dibahas, membahas asalh secara mendalam, berbagi pengalaman antar setiap anggota, menggunakan pendekatan REBT model ABC (menanyakan kepada klien tentang pengalaman kecemasan berpendapat siswa yan merupakan irrasional beleivenya, kemudian menanyakan tujuan belajar dan aktivitas yang harus dilakukan oleh seorang pelajar, lalu menanyakan konsekuensi ketika mereka mempertahankan irrasional beleivenya yaitu cemas berpendapat, konselor mengarahkan klien untuk berfikir rasional terhadap masalahnya, konselor mengarahkan klien untuk membuat rencana atau tindakan untuk mengubah perilaku klin yang dapat dilaksanakan.
- d.Penutup : Pemimpin kelompok mengemukakan kegiatan akan berakhir, mengemukakan hasil dari masalah yang dibahas kelompok, anggota kelompok menyatakan penvcapaian anggota kelompok masing-masing, menyatakan kesan dan pesan , membahas kegiatan lanjutan, dan diakhiri dengan berdoa, salam dan brtepek tangan.

S. Pihak-pihak yang terkait : Guru BK

T. Alat Yang Digunakan : Catatan/Hard Copy, Laptop, Speaker

U. Rencana Penilaian : Terlampir

Q. Tindak Lanjut : memantau siswa dan melanjutkan pelaksanaan

Tanjungbalai, April 2017

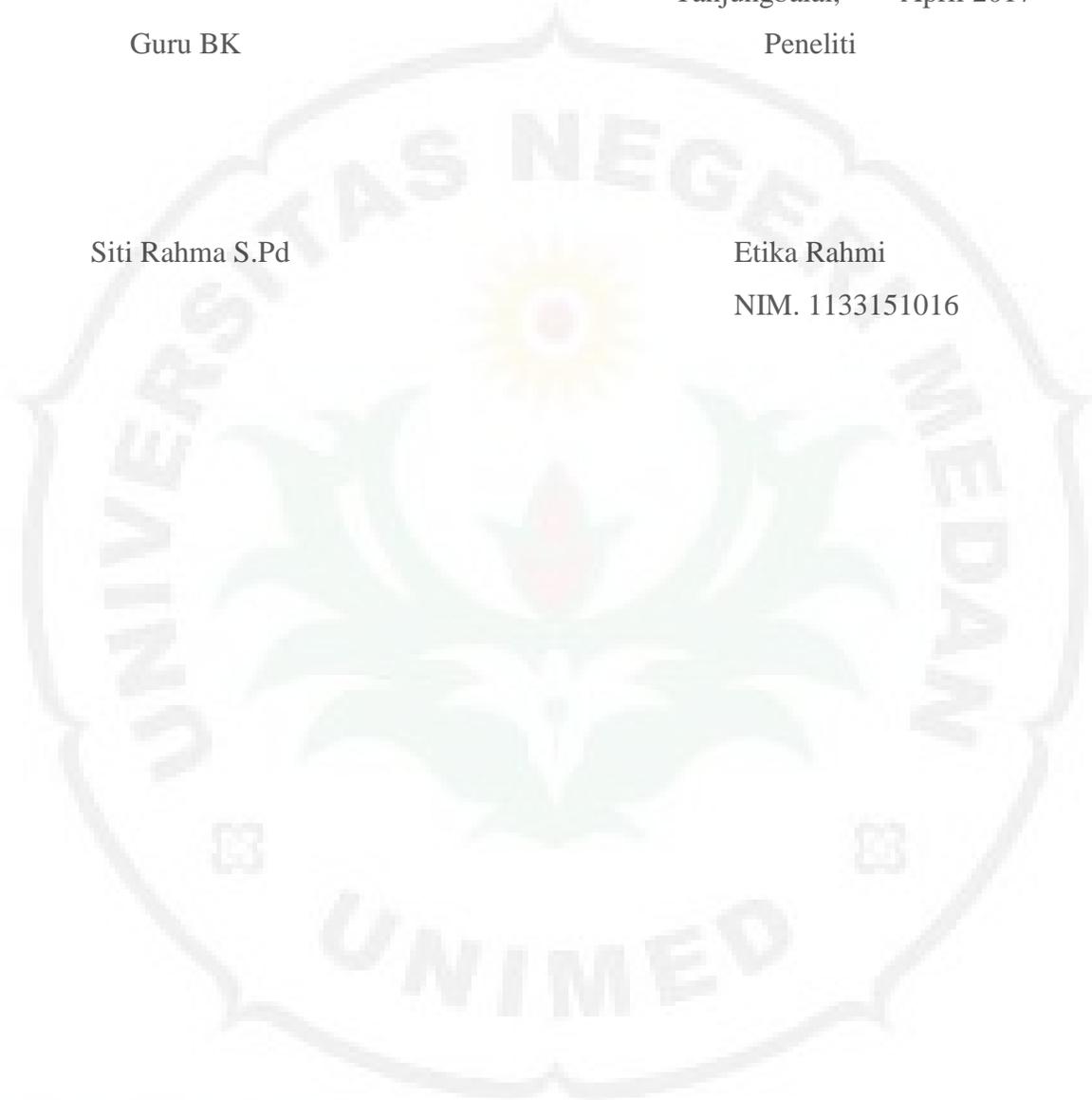
Guru BK

Peneliti

Siti Rahma S.Pd

Etika Rahmi

NIM. 1133151016



THE
Character Building
UNIVERSITY

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK II (RPL)
SMP NEGERI 3 TANJUNGBALAI

- A. Nama Sekolah : SMPN 3 Tanjungbalai
- B. Kelas : VII SMP
- C. Semester / Tahun Ajaran : Genap / 2016 – 2017
- D. Hari/ Tanggal : Senin, 16 Mei 2017
- E. Tempat : Ruang BK
- F. Topik Permasalahan : Kecemasan Berpendapat
 (*Pertemuan II)
- G. Jenis Layanan : Konseling Kelompok
- H. Fungsi Layanan : Pemahaman dan pengentasan
- I. Bidang Bimbingan : Pribadi dan Belajar
- J. Alokasi Waktu : 1X 45 Menit
- K. Sasaran Kegiatan : VII SMP
- L. Standart Kompetensi : Membantu menyelesaikan masalah setiap individu yang ada dalam kelompok
- M. Kompetensi Dasar : Berani mengemukakan pendapat, percaya diri, dan mematuhi Aturan sehingga tercapai keseimbangan yang dibutuhkan untuk Mendukung keberhasilan proses pembelajaran
- N. Indikator :
- a. Agar siswa memiliki skills tentang cara berkomunikasi yang baik
 - b. Agar siswa dapat menggunakan komunikasi yang baik dalam interaksinya dilingkungan sosialnya
- O. Karakter : Siswa memiliki sikap tanggungjawab dalam berinteraksi dengan lingkungan belajar dan berfikir rasional.
- P. Sub Materi :
- a. Ciri-ciri kecemasan berpendapat
- Q. Metode : Diskusi dan Tanya Jawab
- R. Kegiatan/ Langkah Kegiatan

- a. Tahap Pembentukan : Membuka Kegiatan (Salam),berdo'a, perkenalan oleh pemimpin kelompok, menjelaskan tentang Kkp, tata cara pelaksanaan kegiatan Kkp, menjelaskan Asas yang harus dipatuhi oleh semua anggota kelompok (Kerahasiaan, Keterbukaan, Kenormatifan, Kesukarelaan), menjelaskan tentang tujuan kegiatan dan waktu pelaksanaan kegiatan, serta membuat games/ ice breaking (*jika diperlukan)
- b. Tahap transisi : pembahasan suasana, tanggung jawab dalam keompok, membahas komitmen yang ingin dicapai, menayakan kesiapan anggota kelompok dalam melaksanakan Kkp.
- c. Tahap kegiatan : mempersilahkan setiap anggota kelompo untuk mengungkapkan permasalahan masing-masing, menetapkan masalah yang akan dibahas, membahas asalh secara mendalam, berbagi pengalaman antar setiap anggota, menggunakan pendekatan REBT model ABC (menayakan kepada klien tentang pengalaman kecemasan berpendapat siswa yan merupakan irrasional beleivenya, kemudian menanyakan tujuan belajar dan aktivitas yang harus dilakukan oleh seorang pelajar, lalu menayakan konsekuensi ketika mereka mempertahankan irrasional beleivenya yaitu cemas berpendapat, konselor mengarahkan klien untuk berfikir rasional terhadap masalahnya, konselor mengarahkan klien untuk membuat rencana atau tindakan untuk mengubah perilaku klin yang dapat dilaksanakan.
- d. Penutup : Pemimpin kelompok mengemukakan kegiatan akan berakhir, mengemukakan hasil dari masalah yang dibahas kelompok, anggota kelompok menyatakan penvcapaian anggota kelompok masing-masing, menyatakan kesan dan pesan , membahas kegiatan lanjutan, dan diakhiri dengan berdoa, salam dan brtepuk tangan.

S. Pihak-pihak yang terkait : Guru BK

T. Alat Yang Digunakan : Catatan/Hard Copy, Laptop, Speaker

U. Rencana Penilaian : Terlampir

Q. Tindak Lanjut : memantau siswa dan melanjutkan pelaksanaan

Tanjungbalai, April 2017

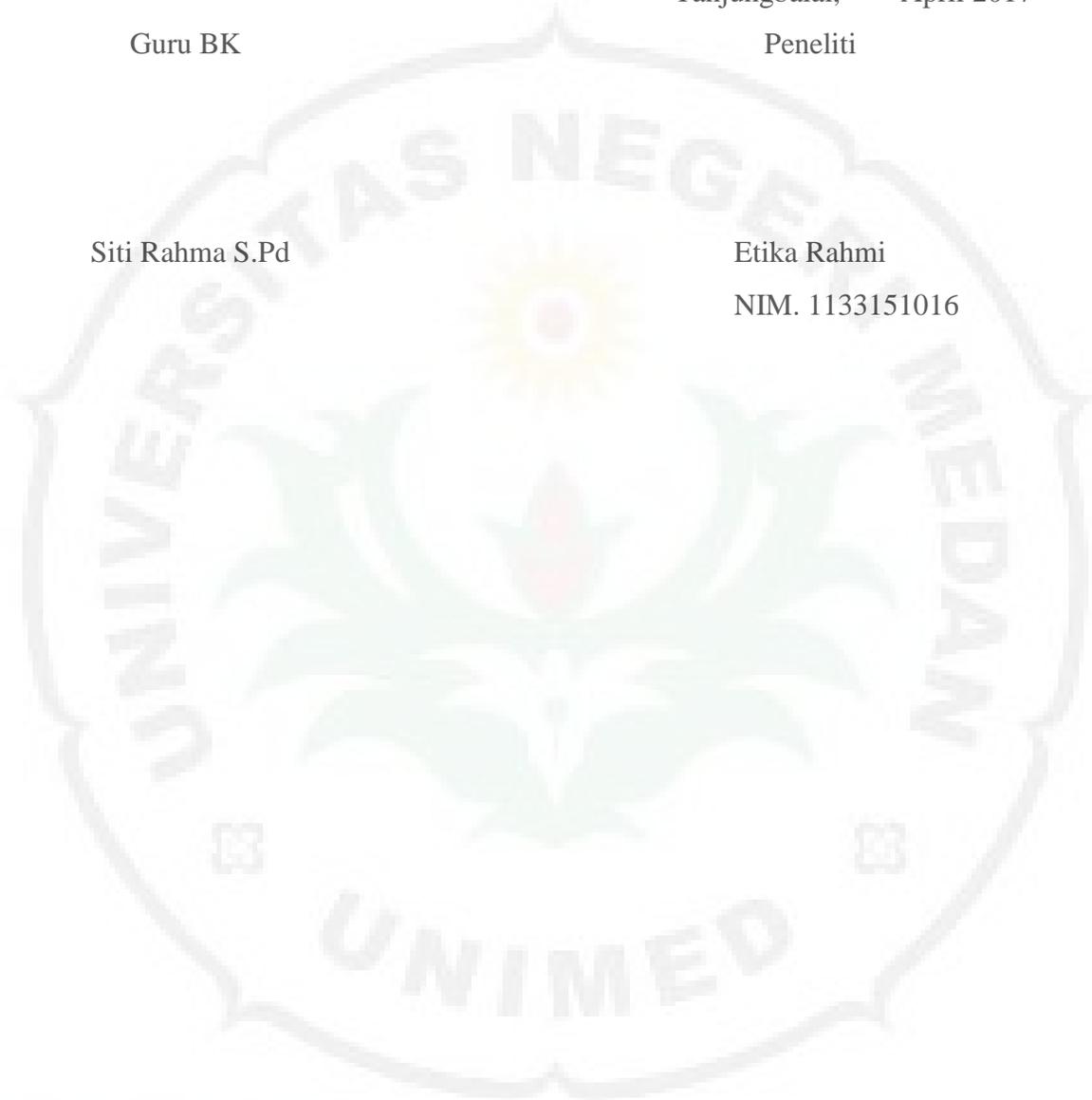
Guru BK

Peneliti

Siti Rahma S.Pd

Etika Rahmi

NIM. 1133151016



THE
Character Building
UNIVERSITY

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK III (RPL)
SMP NEGERI 3 TANJUNGBALAI**

V.

W. Nama Sekolah : SMPN 3 Tanjungbalai

X. Kelas : VII SMP

Y. Semester / Tahun Ajaran : Genap / 2016 – 2017

Z. Hari/ Tanggal : Jum'at, 20 Mei 2017

AA. Tempat : Ruang BK

BB. Topik Permasalahan : Kecemasan Berpendapat
(*Pertemuan II)

CC. Jenis Layanan : Konseling Kelompok

DD. Fungsi Layanan : Pemahaman dan pengentasan

EE. Bidang Bimbingan : Pribadi dan Belajar

FF. Alokasi Waktu : 1X 45 Menit

GG. Sasaran Kegiatan : VII SMP

HH. Standart Kompetensi : Membantu menyelesaikan masalah setiap individu yang ada dalam kelompok

II. Kompetensi Dasar : Berani mengemukakan pendapat, percaya diri, dan mematuhi Aturan sehingga tercapai keseimbangan yang dibutuhkan untuk Mendukung keberhasilan proses pembelajaran

JJ. Indikator :

a. Agar siswa memiliki skills tentang cara berkomunikasi yang baik

b. Agar siswa dapat menggunakan komunikasi yang baik dalam interaksinya dilingkungan sosialnya

KK. Karakter dengan : Siswa memiliki sikap tanggungjawab dalam berinteraksi lingkungan belajar dan berfikir rasional.

LL. Sub Materi :

a. Dampak negatif kecemasan berpendapat

MM. Metode : Diskusi dan Tanya Jawab

NN. Kegiatan/ Langkah Kegiatan

- e. Tahap Pembentukan : Membuka Kegiatan (Salam),berdo'a, perkenalan oleh pemimpin kelompok, menjelaskan tentang Kkp, tata cara pelaksanaan kegiatan Kkp, menjelaskan Asas yang harus dipatuhi oleh semua anggota kelompok (Kerahasiaan, Keterbukaan, Kenormatifan, Kesukarelaan), menjelaskan tentang tujuan kegiatan dan waktu pelaksanaan kegiatan, serta membuat games/ ice breaking (*jika diperlukan)
- f. Tahap transisi : pembahasan suasana, tanggung jawab dalam keompok, membahas komitmen yang ingin dicapai, menayakan kesiapan anggota kelompok dalam melaksanakan Kkp.
- g. Tahap kegiatan : mempersilahkan setiap anggota kelompo untuk mengungkapkan permasalahan masing-masing, menetapkan masalah yang akan dibahas, membahas asalh secara mendalam, berbagi pengalaman antar setiap anggota, menggunakan pendekatan REBT model ABC (menanyakan kepada klien tentang pengalaman kecemasan berpendapat siswa yan merupakan irrasional beleivenya, kemudian menanyakan tujuan belajar dan aktivitas yang harus dilakukan oleh seorang pelajar, lalu menanyakan konsekuensi ketika mereka mempertahankan irrasional beleivenya yaitu cemas berpendapat, konselor mengarahkan klien untuk berfikir rasional terhadap masalahnya, konselor mengarahkan klien untuk membuat rencana atau tindakan untuk mengubah perilaku klin yang dapat dilaksanakan.
- h. Penutup : Pemimpin kelompok mengemukakan kegiatan akan berakhir, mengemukakan hasil dari masalah yang dibahas kelompok, anggota kelompok menyatakan penvcapaian anggota kelompok masing-masing, menyatakan kesan dan pesan , membahas kegiatan lanjutan, dan diakhiri dengan berdoa, salam dan brtepuk tangan.
- OO. Pihak-pihak yang terkait : Guru BK
- PP. Alat Yang Digunakan : Catatan/Hard Copy, Laptop, Speaker
- QQ. Rencana Penilaian : Terlampir
- Q. Tindak Lanjut : memantau siswa dan melanjutkan pelaksanaan

Tanjungbalai, April 2017

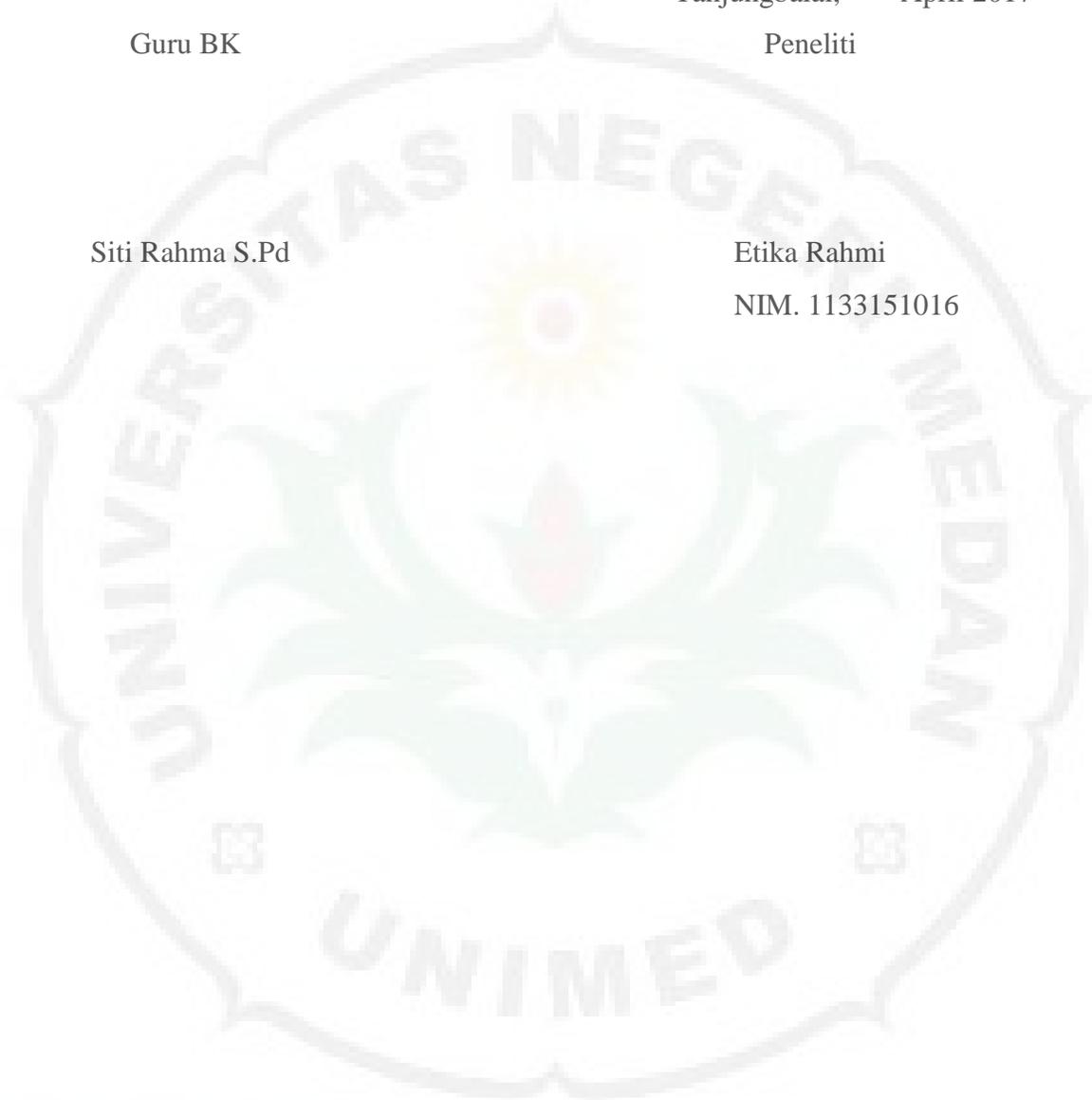
Guru BK

Peneliti

Siti Rahma S.Pd

Etika Rahmi

NIM. 1133151016



THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran 17

**DAFTAR HADIR LAYANAN KONSELING KELOMPOK PENDEKATAN
RATIONAL EMOTF BEHAVIOUR TERAPEY**

Tempat pelaksanaan : Ruang Kelas

Penyelenggara layanan : Peneliti

No	Nama Siswa	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	Pertemuan IV
1	A N	✓	✓	✓	✓
2	B	✓	✓	✓	✓
3	I S	✓	✓	✓	✓
4	M A	✓	✓	✓	✓
5	P R	✓	✓	✓	✓
6	R Y	✓	✓	✓	✓
7	R R	✓	✓	✓	✓
8	S T	✓	✓	✓	✓

Tanjungbalai, Mei 2017

Guru BK

Peneliti

Siti Rahma S.Pd

Etika Rahmi

NIM. 1133151016

THE
Character Building
UNIVERSITY

**PENILAIAN HASIL SEGERA
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
(LAISEG)**

Nama Pengisi : AN

Hari, Tanggal Layanan : senin, 9 april 2017

Format Layanan : kelompok

Jenis Layanan : Konseling kelompok

Pemberi Layanan : Etika Rahmi

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

1. Topik apakah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?
Kecemasa berpendapat
2. Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang Anda peroleh dari layanan tersebut?
Cemas itu menyebabkan kita ulit berprestasi
3. Bagaimanakah perasaan Anda setelah mengikuti layanan tersebut?
Senang dan menambah wawasan
4. Hal-hal apakah yang akan Anda lakukan setelah mengikuti layanan tersebut?
Tidak cemas berpendapat dikelas agar pintar
5. Apakah layanan yang Anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang sedang Anda alami?
 - a. Apabila ya, keuntungan apa yang Anda peroleh?
Saya bertekad berani dan tidak mau cemas berpendapat lagi.
 - b. Apabila tidak, keuntungan apa yang diperoleh?
.....
.....
6. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin anda sampaikan kepada pemberi layanan?
Semoga semakin lama disini dan sering melakukan kegiatan ini

THE
Character Building
UNIVERSITY

**PENILAIAN HASIL SEGERA
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
(LAISEG)**

Nama Pengisi : B

Hari, Tanggal Layanan : senin, 9 april 2017

Format Layanan : kelompok

Jenis Layanan : Konseling kelompok

Pemberi Layanan : Etika Rahmi

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

1. Topik apakah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?
Kecemasan berpendapat
2. Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang Anda peroleh dari layanan tersebut?
Belajar memberanikan diri untuk menghadapi rasa takut atau cemas yang saya rasakan.
3. Bagaimanakah perasaan Anda setelah mengikuti layanan tersebut?
Saya senang
4. Hal-hal apakah yang akan Anda lakukan setelah mengikuti layanan tersebut?
Saya akan mengaplikasikan dikelas saya utuk memulai bertanya, berpendapat dan menjawab pertanyaan.
5. Apakah layanan yang Anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang sedang Anda alami?
 - a. Apabila ya, keuntungan apa yang Anda peroleh?
Saya mulai aktif berbaur dengan teman di kelompok ini tidak menyendiri lagi
 - b. Apabila tidak, keuntungan apa yang diperoleh?
.....
.....
6. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin anda sampaikan kepada pemberi layanan?
Saran saya semoga kegiatan ini bisa dilakukan lebi sering.

THE
Character Building
UNIVERSITY

**PENILAIAN HASIL SEGERA
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
(LAISEG)**

Nama Pengisi : IS

Hari, Tanggal Layanan : senin, 9 april 2017

Format Layanan : kelompok

Jenis Layanan : Konseling kelompok

Pemberi Layanan : Etika Rahmi

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

4. Topik apakah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?
Kecemasan berpendapat
2. Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang Anda peroleh dari layanan tersebut?
Dampak negatif dari kecemasan berpenapat
3. Bagaimanakah perasaan Anda setelah mengikuti layanan tersebut?
Saya merasa senang setelah mengetahui ini, dan saya tidak ingin membiarkan rasa kecemasan itu terus-terusan didalam diri saya
4. Hal-hal apakah yang akan Anda lakukan setelah mengikuti layanan tersebut?
Saya ingin berubah menjadi lebi aktif dan berani
5. Apakah layanan yang Anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang sedang Anda alami?
 - a. Apabila ya, keuntungan apa yang Anda peroleh?
Saya menjadi tau apa yang harus saya lakukan untuk masalah ini
 - b. Apabila tidak, keuntungan apa yang diperoleh?

.....

.....
5. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin anda sampaikan kepada pemberi layanan?
Pesan saya kalau bisa game nya jangan cuma 1 kali.

THE
Character Building
UNIVERSITY

**PENILAIAN HASIL SEGERA
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
(LAISEG)**

Nama Pengisi : MA

Hari, Tanggal Layanan : senin, 9 april 2017

Format Layanan : kelompok

Jenis Layanan : Konseling kelompok

Pemberi Layanan : Etika Rahmi

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

6. Topik apakah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?
Kecemasan berpendapat
2. Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang Anda peroleh dari layanan tersebut?
Saya baru memahami bahwa apa yang saya rasakan selama ini ternyata kecemasan dikarenakan takut kepada gurunya..
3. Bagaimanakah perasaan Anda setelah mengikuti layanan tersebut?
Saya senang bisa mengetahui ini dan menyelesaikan masalah ini.
4. Hal-hal apakah yang akan Anda lakukan setelah mengikuti layanan tersebut?
Saya akan berfikir positif kepada guru saya, dan berani mencoba/
5. Apakah layanan yang Anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang sedang Anda alami?
 - a. Apabila ya, keuntungan apa yang Anda peroleh?
Saya mengerti tujuan saya sekolah dan menyelesaikan masalah dengan pikiran rasional
 - b. Apabila tidak, keuntungan apa yang diperoleh?

.....

.....
6. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin anda sampaikan kepada pemberi layanan?
Harapan saya semoga konseling ini serg dilakukan agar membantu banyak siswa.

THE
Character Building
UNIVERSITY

**PENILAIAN HASIL SEGERA
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
(LAISEG)**

Nama Pengisi : PR

Hari, Tanggal Layanan : senin, 9 april 2017

Format Layanan : kelompok

Jenis Layanan : Konseling kelompok

Pemberi Layanan : Etika Rahmi

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

7. Topik apakah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?
Kecemasan berpendapat
2. Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang Anda peroleh dari layanan tersebut?
Ciri-ciri orang yang mengalami kecemasan berpedapat
3. Bagaimanakah perasaan Anda setelah mengikuti layanan tersebut?
Saya merasa senang
4. Hal-hal apakah yang akan Anda lakukan setelah mengikuti layanan tersebut?
Mengevaluasi diri saya agar dapat menggapai cita-cita degan sungguh-sungguh belajar.
5. Apakah layanan yang Anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang sedang Anda alami?
 - a. Apabila ya, keuntungan apa yang Anda peroleh?
Saya jadi mengetahui permasalahan saya dan isa mengatasi masalah saya dari awal
 - b. Apabila tidak, keuntungan apa yang diperoleh?
.....
.....
6. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin anda sampaikan kepada pemberi layanan?
Harapan saya kegiatan ini harus sering dilakukan

THE
Character Building
UNIVERSITY

**PENILAIAN HASIL SEGERA
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
(LAISEG)**

Nama Pengisi : RY

Hari, Tanggal Layanan : senin, 9 april 2017

Format Layanan : kelompok

Jenis Layanan : Konseling kelompok

Pemberi Layanan : Etika Rahmi

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

8. Topik apakah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?
Kecemasan berpendapat
2. Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang Anda peroleh dari layanan tersebut?
Dampak buruk kecemasan berpendapat itu.
3. Bagaimanakah perasaan Anda setelah mengikuti layanan tersebut?
Saya bahagia mengikuti kegiatan ini
4. Hal-hal apakah yang akan Anda lakukan setelah mengikuti layanan tersebut?
Saya harus berubah dan memberanikan diri serta berfikir rasional sebelum berbuat.
5. Apakah layanan yang Anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang sedang Anda alami?
 - a. Apabila ya, keuntungan apa yang Anda peroleh?
Saya mulai semangat untuk aktif dikelas
 - b. Apabila tidak, keuntungan apa yang diperoleh?
.....
.....
6. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin anda sampaikan kepada pemberi layanan?
Semoa ibuk sering mengadakan kegiatan ini

THE
Character Building
UNIVERSITY

**PENILAIAN HASIL SEGERA
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
(LAISEG)**

Nama Pengisi : RR

Hari, Tanggal Layanan : senin, 9 april 2017

Format Layanan : kelompok

Jenis Layanan : Konseling kelompok

Pemberi Layanan : Etika Rahmi

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

9. Topik apakah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?
Kecemasan berpendapat
2. Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang Anda peroleh dari layanan tersebut?
Kecemasa berpendapat itu menyebabkan kita tidak mengerti pelajaran karna kita malu bertanya .
3. Bagaimanakah perasaan Anda setelah mengikuti layanan tersebut?
Saya senang.
4. Hal-hal apakah yang akan Anda lakukan setelah mengikuti layanan tersebut?
Saya akan berusaha untuk menghilangkan rasa cemas saya agar saya mengerti pelajaran saya.
5. Apakah layanan yang Anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang sedang Anda alami?
 - a. Apabila ya, keuntungan apa yang Anda peroleh?
Saya menjadi berfikir positif dan semangat belajar
 - b. Apabila tidak, keuntungan apa yang diperoleh?
.....
.....
6. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin anda sampaikan kepada pemberi layanan?
Kegiatan ini menyenangkan.

THE
Character Building
UNIVERSITY

**PENILAIAN HASIL SEGERA
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
(LAISEG)**

Nama Pengisi : ST
 Hari, Tanggal Layanan : senin, 9 april 2017
 Format Layanan : kelompok
 Jenis Layanan : Konseling kelompok
 Pemberi Layanan : Etika Rahmi

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

10. Topik apakah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?
Kecemasan berpendapat
2. Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang Anda peroleh dari layanan tersebut?
Keceaan berpendapat itu berdampak negatif
3. Bagaimanakah perasaan Anda setelah mengikuti layanan tersebut?
Saya senang
4. Hal-hal apakah yang akan Anda lakukan setelah mengikuti layanan tersebut?
Saya akan berubah dan tidak cemas berpendapat lagi.
5. Apakah layanan yang Anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang sedang Anda alami?
 - a. Apabila ya, keuntungan apa yang Anda peroleh?
Saya menjadi semangat untuk belajar dan tidak takut lagi pada guru
 - b. Apabila tidak, keuntungan apa yang diperoleh?
.....
.....
6. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin anda sampaikan kepada pemberi layanan?
Konseling ini meyenagkan dan harus lebih sering dilakukan.

THE
Character Building
UNIVERSITY

**ALAT PENILAIAN
PRAKTEK PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN /KONSELING
KELOMPOK (APKK III) REBT I**

1. Nama Mahasiswa : Etika Rahmi
2. NIM : 1133151016
3. Bidang Bimbingan : Sosial
4. Fungsi Layanan : Pengentasan
5. Kelas / Semester : VII-5
6. Tempat : Ruang Kelas SMP N 3
7. Waktu : Pada Jam Pelajaran tertentu

Petunjuk :

Buatlah skor pada butir – butir rencana layanan bimbingan klasikal / informasi dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan kriteria berikut :

1 = sangat tidak baik

2 = tidak baik

3 = kurang baik

4 = baik

5 = sangat baik

No.	Aspek Layanan Bimbingan	Skor				
1	TAHAP PEMBENTUKAN					
	a. mengungkapkan tujuan kegiatan layanan bimbingan	1	2	3	4	5
	b. menjelaskan cara – cara pelaksanaan layanan yang akan ditempuh	1	2	3	4	5
	c. menjelaskan asas – asas kegiatan bimbingan	1	2	3	4	5
	d. memfasilitasi terjadinya pengungkapan diri para anggota	1	2	3	4	5
	e. keterlaksanaan kegiatan penghangatan / pengakraban	1	2	3	4	5
	f. menampilkan kehormatan kepada konseli (hangat,tulus,bersedia membantudan penih empati)	1	2	3	4	5
	Sub Total					
2	TAHAP PERALIHAN / TRANSISI					
	a. menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya	1	2	3	4	5
	b. memelihara suasana kelompok agar tetap semangat, kompak dan fokus pada tujuan	1	2	3	4	5
	c. menerima perbedaan konseli secara terbuka	1	2	3	4	5
	d. memfasilitasi terjadinya perubahan suasana interaksi antar anggota kelompok	1	2	3	4	5
	Sub Total					
3	TAHAP KEGIATAN INTI (perubahan perilaku)					
	a. kemampuan mendorong anggota untuk berbagi pengalaman dan pemikiran	1	2	3	4	5

	b. kemampuan untuk mengendalikan diri; tidak mengambil alih permasalahan kesulitan yang ditemukan oleh konseli.	1	2	3	4	5
	c. kemampuan mengatur lalu lintas kegiatan secara terarah	1	2	3	4	5
	a. kemampuan memotivasi anggota kelompok untuk aktif terlibat	1	2	3	4	5
	b. Kemampuan menggunakan teknik intervensi yang relevan dengan perubahan perilaku yang diharapkan	1	2	3	4	5
	c. Kemampuan mengendalikan diri (aktif tetapi tidak mendominasi pembicaraan)	1	2	3	4	5
	Sub Total					
	TAHAP PENUTUPAN					
4	a. memberitahukan kegiatan akan segera diakhiri	1	2	3	4	5
	b. kemampuan merangkum proses dan hasil – hasil kegiatan	1	2	3	4	5
	c. membahas kegiatan lanjutan yang dipandang perlu	1	2	3	4	5
	d. mengemukakan pesan dan harapan	1	2	3	4	5
	Sub Total					
	Skor Total					

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor Total} \times 100}{100}$$

Komentar / Catatan :

.....

.....

.....

Tanjungbalai, 29 Mei 2017
Guru Bk,

Siti Rahma S.Pd

THE
Character Building
UNIVERSITY

**ALAT PENILAIAN
PRAKTEK PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN /KONSELING
KELOMPOK (APKK III) REBT II**

8. Nama Mahasiswa : Etika Rahmi
9. NIM : 1133151016
10. Bidang Bimbingan : Sosial
11. Fungsi Layanan : Pengentasan
12. Kelas / Semester : VII-5
13. Tempat : Ruang Kelas SMP N 3
14. Waktu : Pada Jam Pelajaran tertentu

Petunjuk :

Buatlah skor pada butir – butir rencana layanan bimbingan klasikal / informasi dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan kriteria berikut :

1 = sangat tidak baik

2 = tidak baik

3 = kurang baik

4 = baik

5 = sangat baik

No.	Aspek Layanan Bimbingan	Skor				
1	TAHAP PEMBENTUKAN					
	a. mengungkapkan tujuan kegiatan layanan bimbingan	1	2	3	4	5
	b. menjelaskan cara – cara pelaksanaan layanan yang akan ditempuh	1	2	3	4	5
	c. menjelaskan asas – asas kegiatan bimbingan	1	2	3	4	5
	d. memfasilitasi terjadinya pengungkapan diri para anggota	1	2	3	4	5
	e. keterlaksanaan kegiatan penghangatan / pengakraban	1	2	3	4	5
	f. menampilkan kehormatan kepada konseli (hangat,tulus,bersedia membantudan penih empati)	1	2	3	4	5
	Sub Total					
2	TAHAP PERALIHAN / TRANSISI					
	a. menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya	1	2	3	4	5
	b. memelihara suasana kelompok agar tetap semangat, kompak dan fokus pada tujuan	1	2	3	4	5
	c. menerima perbedaan konseli secara terbuka	1	2	3	4	5
	d. memfasilitasi terjadinya perubahan suasana interaksi antar anggota kelompok	1	2	3	4	5
	Sub Total					
3	TAHAP KEGIATAN INTI (perubahan perilaku)					
	a. kemampuan mendorong anggota untuk berbagi pengalaman dan pemikiran	1	2	3	4	5

	b. kemampuan untuk mengendalikan diri; tidak mengambil alih permasalahan kesulitan yang ditemukan oleh konseli.	1	2	3	4	5
	c. kemampuan mengatur lalu lintas kegiatan secara terarah	1	2	3	4	5
	d. kemampuan memotivasi anggota kelompok untuk aktif terlibat	1	2	3	4	5
	b. Kemampuan menggunakan teknik intervensi yang relevan dengan perubahan perilaku yang diharapkan	1	2	3	4	5
	f. Kemampuan mengendalikan diri (aktif tetapi tidak mendominasi pembicaraan)	1	2	3	4	5
	Sub Total					
	TAHAP PENUTUPAN					
4	a. memberitahukan kegiatan akan segera diakhiri	1	2	3	4	5
	b. kemampuan merangkum proses dan hasil – hasil kegiatan	1	2	3	4	5
	c. membahas kegiatan lanjutan yang dipandang perlu	1	2	3	4	5
	d. mengemukakan pesan dan harapan	1	2	3	4	5
	Sub Total					
	Skor Total					

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor Total} \times 100}{100}$$

Komentar / Catatan :

.....

.....

.....

Tanjungbalai, 29 Mei 2017
Guru Bk,

Siti Rahma S.Pd

**ALAT PENILAIAN
PRAKTEK PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN /KONSELING
KELOMPOK (APKK III) REBT III**

15. Nama Mahasiswa : Etika Rahmi
 16. NIM : 1133151016
 17. Bidang Bimbingan : Sosial
 18. Fungsi Layanan : Pengentasan
 19. Kelas / Semester : VII-5
 20. Tempat : Ruang Kelas SMP N 3
 21. Waktu : Pada Jam Pelajaran tertentu

Petunjuk :

Buatlah skor pada butir – butir rencana layanan bimbingan klasikal / informasi dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan kriteria berikut :

1 = sangat tidak baik

2 = tidak baik

3 = kurang baik

4 = baik

5 = sangat baik

No.	Aspek Layanan Bimbingan	Skor				
1	TAHAP PEMBENTUKAN					
	a. mengungkapkan tujuan kegiatan layanan bimbingan	1	2	3	4	5
	b. menjelaskan cara – cara pelaksanaan layanan yang akan ditempuh	1	2	3	4	5
	c. menjelaskan asas – asas kegiatan bimbingan	1	2	3	4	5
	d. memfasilitasi terjadinya pengungkapan diri para anggota	1	2	3	4	5
	e. keterlaksanaan kegiatan penghangatan / pengakraban	1	2	3	4	5
	f. menampilkan kehormatan kepada konseli (hangat,tulus,bersedia membantudan penih empati)	1	2	3	4	5
	Sub Total					
2	TAHAP PERALIHAN / TRANSISI					
	a. menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya	1	2	3	4	5
	b. memelihara suasana kelompok agar tetap semangat, kompak dan fokus pada tujuan	1	2	3	4	5
	c. menerima perbedaan konseli secara terbuka	1	2	3	4	5
	d. memfasilitasi terjadinya perubahan suasana interaksi antar anggota kelompok	1	2	3	4	5
	Sub Total					
3	TAHAP KEGIATAN INTI (perubahan perilaku)					
	a. kemampuan mendorong anggota untuk berbagi pengalaman dan pemikiran	1	2	3	4	5

	b. kemampuan untuk mengendalikan diri; tidak mengambil alih permasalahan kesulitan yang ditemukan oleh konseli.	1	2	3	4	5
	c. kemampuan mengatur lalu lintas kegiatan secara terarah	1	2	3	4	5
	g. kemampuan memotivasi anggota kelompok untuk aktif terlibat	1	2	3	4	5
	b. Kemampuan menggunakan teknik intervensi yang relevan dengan perubahan perilaku yang diharapkan	1	2	3	4	5
	i. Kemampuan mengendalikan diri (aktif tetapi tidak mendominasi pembicaraan)	1	2	3	4	5
	Sub Total					
	TAHAP PENUTUPAN					
4	a. memberitahukan kegiatan akan segera diakhiri	1	2	3	4	5
	b. kemampuan merangkum proses dan hasil – hasil kegiatan	1	2	3	4	5
	c. membahas kegiatan lanjutan yang dipandang perlu	1	2	3	4	5
	d. mengemukakan pesan dan harapan	1	2	3	4	5
	Sub Total					
	Skor Total					

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor Total} \times 100}{100}$$

Komentar / Catatan :

.....

.....

.....

Tanjungbalai, 29 Mei 2017
Guru Bk,

Siti Rahma S.Pd

ALAT PENILAIAN
PRAKTEK PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

22. Nama Mahasiswa : Etika Rahmi
 23. NIM : 1133151016
 24. Bidang Bimbingan : Sosial
 25. Fungsi Layanan : Pengentasan
 26. Kelas / Semester : VII-5
 27. Tempat : Ruang Kelas SMP N 3
 28. Waktu : Pada Jam Pelajaran tertentu

Petunjuk :

Buatlah skor pada butir – butir rencana layanan bimbingan klasikal / informasi dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan kriteria berikut :

1 = sangat tidak baik

2 = tidak baik

3 = kurang baik

4 = baik

5 = sangat baik

No.	Aspek Layanan Bimbingan	Skor				
1	TAHAP PEMBENTUKAN					
	a. mengungkapkan tujuan kegiatan layanan bimbingan	1	2	3	4	5
	b. menjelaskan cara – cara pelaksanaan layanan yang akan ditempuh	1	2	3	4	5
	c. menjelaskan asas – asas kegiatan bimbingan	1	2	3	4	5
	d. memfasilitasi terjadinya pengungkapan diri para anggota	1	2	3	4	5
	e. keterlaksanaan kegiatan penghangatan / pengakraban	1	2	3	4	5
	f. menampilkan kehormatan kepada konseli (hangat,tulus,bersedia membantudan penih empati)	1	2	3	4	5
	Sub Total					
2	TAHAP PERALIHAN / TRANSISI					
	a. menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya	1	2	3	4	5
	b. memelihara suasana kelompok agar tetap semangat, kompak dan fokus pada tujuan	1	2	3	4	5
	c. menerima perbedaan konseli secara terbuka	1	2	3	4	5
	d. memfasilitasi terjadinya perubahan suasana interaksi antar anggota kelompok	1	2	3	4	5
	Sub Total					
3	TAHAP KEGIATAN INTI (perubahan perilaku)					
	a. kemampuan mendorong anggota untuk berbagi pengalaman dan pemikiran	1	2	3	4	5
	b. kemampuan untuk mengendalikan diri; tidak mengambil alih permasalahan kesulitan yang	1	2	3	4	5

	ditemukan oleh konseli.					
	c. kemampuan mengatur lalu lintas kegiatan secara terarah	1	2	3	4	5
	j. kemampuan memotivasi anggota kelompok untuk aktif terlibat	1	2	3	4	5
	b. Kemampuan menggunakan teknik intervensi yang relevan dengan perubahan perilaku yang diharapkan	1	2	3	4	5
	1. Kemampuan mengendalikan diri (aktif tetapi tidak mendominasi pembicaraan)	1	2	3	4	5
	Sub Total					
	TAHAP PENUTUPAN					
4	a. memberitahukan kegiatan akan segera diakhiri	1	2	3	4	5
	b. kemampuan merangkum proses dan hasil – hasil kegiatan	1	2	3	4	5
	c. membahas kegiatan lanjutan yang dipandang perlu	1	2	3	4	5
	d. mengemukakan pesan dan harapan	1	2	3	4	5
	Sub Total					
	Skor Total					

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor Total} \times 100}{100}$$

Komentar / Catatan :

.....

.....

.....

Tanjungbalai, 29 Mei 2017
Guru Bk,

Siti Rahma S.Pd

THE
Character Building
UNIVERSITY

Lampiran 20

VERBATIM BIMBINGAN KELOMPOK

A. Tahap Pembentukan

Ko : Assalamualaikum Wr.Wb. selamat siang anak-anak ibu semuanya..

Siswa : Waalaikumussalam Wr.Wb. selamat siang bu,.

Ko : Senang sekali ibu hari ini kita bisa berkumpul disini untuk melakukan kegiatan BKp. Terimakasih kalian sudah menyempatkan waktu untuk bisa hadir disini ya. Nah, sebelum kegiatan ini kita mulai, agar kegiatan ini di berkahi Allah dan memberi manfaat buat kita, ada baiknya jika kita membukanya dengan doa, siapa yang mau memimpin doa ?

RY : saya bu,.

Teman-teman, sebelum kita melakukan kegiatan kita, marilah kita berdoa terlebih dahulu menurut agama dan kepercayaan kita masing-masing, doa dimulai. Doa selesai.

Ko : Baiklah anak-anak ibu, sebelumnya ibu mau bertanya, kalian kan baru saja masuk ke SMP, apa kalian semua sudah saling kenal satu dengan yang lain?

Dendi : belum bu,

Ko : karena kalian belum saling mengenal, tak kenal maka tak sayang, jadi kita perkenalan terlebih dahulu ya, dimulai dari ibu. Sebutkan nama, dan warna kesukaan masing-masing, kita mulai ya. Nama ibu Etika Rahmi, ibu mahasiswa yang sedang penelitian di SMPN 3 Tanjungbalai, dan warna kesukaan ibu adalah hijau. Baiklah dilanjut sama yang disebelah kanan ibu ya.

AN : perkenalkan nama saya AN dan warna kesukaan saya adalah putih.

B : perkenalkan nama saya adalah B dan warna kesukaan saya adalah biru.

IS : perkenalkan nama saya IS dan warna kesukaan saya adalah merah.

MA : teman-teman perkenalkan nama saya MA, kalau warna kesukaan saya yaitu merah jambu.

PR : perkenalkan nama saya PR, dan warna kesukaan saya kuning.

RY : perkenalkan teman-teman, nama saya RY, dan warna kesukaan saya hitam.

RR : perkenalkan nama saya RR, dan warna kesukaan saya coklat.

ST : perkenalkan teman-teman semua, nama saya ST dan warna kesukaan saya ungu.

Ko : baiklah karna semua udah memperkenalkan dirinya, udah kenal ya.

Siswa : udah bu

Ko : baiklah, kedatangan kita disini kan untuk melakukan kegiatan BKp, belum pada tahu ya sebelumnya apa itu BKp?

Siswa : belum tahu bu

Ko : jadi, BKp itu adalah kegiatan yang membahas tentang apa saja yang menjadi masalah-masalah yang dialami oleh siswa secara umum, yang menyangkut masalah secara umum (artinya bukan masalah yang sifatnya pribadi/rahasia), yang nanti akan kita akan bahas tuntas, sampai pada solusi akhir. Kita bisa mengangkat tema yang mau dibahas, atau ibu langsung yang sudah memnentukan temanya. Karena kemarin ibu pernah membagikan angket yang membahas tentang kecemasan berpendapat, jadi pada kesempatan kali ini kita akan membahas topic tentang kecemasan berpendapat. Dan waktu kita gak lama-lama, hanya kurang lebih 45 menit saja. Bagaimana anak-anak sepakat?

Siswa : sepakat bu.

Ko : nah, didalam BKp ini juga ada beberapa azas yang harus anggota kelompok ketahui, yang pertama azas keterbukaan, jadi semua anggota harus terbuka untuk mengutarakan apakah selama ini ada yang bermasalah dengan komunikasinya baik dengan teman, orangtua, guru, kakak-adik yang akibatnya terjadi pertengkaran, kemudian azas kenormatifan, setiap yang ingin bertanya atau memberikan saran ketika proses bimbingan berlangsung harus mengangkat tangan terlebih dahulu, setelah ibu tunjuk untuk berbicara baru kalian boleh berbicara, yang teakhir ada azas keaktifan, jangan takut untuk mengungkapkan pendapatnya karena setiap anggota kelompok harus aktif agar kegiatan kita ini dapat berjalan dengan baik. Bisa anak-anak?

Siswa : bisa bu

Ko : apa ada pertanyaan?

Siswa : tidak ada bu

B. Tahap Transisi

Ko : Baiklah anak-anak kegiatan bimbingan kelompoknya akan segera kita mulai. Bagaimana anak-anak, yakin sudah siap?

Siswa : siap bu

C. Tahap Kegiatan

Ko : baiklah siapa merasa kalau dia memiliki masalah dengan kecemasan berpendapat, seperti takut beranya didepan kelas, takut menjaawab pertanyaan didepan kelas dan takut berpendapat didepan kelas?

AN : saya, bu. Saya sering takut kalo mau bicara dikelas.

B : saya juga bu, kata teman-teman saya pendiam, dan ketika saya mau bertanya saya sering gemetaran sehingga saya lebih memilih tidak bertanya.

IS : bu, saya malu bertanya didepan kelas.

MA : bu, saya juga sama seperti IS bu.

Ko : wah, ternyata banyak juga ya disini yang punya masalah dengan kecemasan berpndapat. Kalau begitu kira-kira kalau ibu Tanya penting gak kalau kita bahas masalah tentang kecemasan berpendapat ini?

AN : penting bu.

B : kalau menurut saya penting bu, agar kami tau bagaimana mengatasi masalah kami ini.

Ko : kalau menurut RR penting gak?

RR : pentinglah bu, biar kami tau bisamemahami pelajaran dengan baik dan menjadi siswa yang berani.

Ko : nah, jadi dapat ibu simpulkan bahwa sangat penting membahas tentang kecemasan ini, apalagi kecemasan berpendapat akan menjadi sumber masalah yang tidak diduga-duga nantinya. Sekarang ibu mau Tanya, menurut kalian apa itu kecemasan? Ibu mau, ST lah dulu yang menjawab.

ST : kalau menurut saya bu, kecemasan itu perasaan takut.

Ko : bagus, itu menurut ST. Yang lain?

RY : kalau menurut saya bu, kecemasan itu seperti rasa malu dan gemetaran.

Ko : bagus sekali, kalau menurut PR kecemasan berpendapat itu seperti apa kira-kira?

PR : kalau menurut saya hampir sama sih bu seperti yang dikatakan sama RY. Takut dan gemetaran.

RY : menurut saya bu, yang baik itu kalau berbicara harus melihat temannya yang sedang berbicara sama dia. Bukan dikacangin gitu bu. Itu gak baik sekali orang seperti itu bu.

AN : iya bu setuju bu.

Ko : wah, hebat-hebat semua pendapat dari anak-anak ibu semua ya dalam mendefinisikan kecemasan. Semua yang kalian katakana tadi itu benar, tidak ada yang

salah, dan akan dapat berdampak yang tidak baik terutama dalam proses belajar mengajar. Nah sekarang, siapa yang tau dampak buruk yang akan timbul jika kita cemas berpendapat?

AN : tidak dapat nilai tambahan dari guru bu, karna takut bertanya.

Ko : bagus sekali AN, ada lagi?

PR : menjadi siswa yang penakut dan sulit berkembang.

Ko : ya bagus, benar sekali. Ada lagi yang mau menyampaikan pendapatnya?

RR : cemas berpendapat didepan kelas membuat kita tidak berprestasi.

Ko : jadi, dapat ibu simpulkan dari pendapat kalian semua bahwa kecemasan berpendapat itu adalah perasaan takut, malu, dan gemetaran ketika mau mengutarakan pendapat didepan kelas. Dengan banyak hal-hal negative yang dapat terjadi itu, menurut kalian apa kita semua perlu untuk meghilangkan kecemasan berpendapat ini ?

RY : perlu sekali bu, kalau terus-terusan cemas berpendapat bisa-bisa jadi gak pintar karna takut bertanya.

AN : kalau menurut saya, kita memang harus menghilangkan perasaan cemas berpendapat ini, agar kita bisa beelajar dengan efektif dan percaya diri..

Ko: bagaimana dengan yang lain ?

Siswa : setuju bu.

...Games...

D. Tahap Penutup

Ko : baiklah anak-anak ibu, kegiatan kita sudah selesai. Sebelum kita tutup, ibu mau bertanya, apalah wawasan yang kalian dapat dari kegiatan kita ini?

Siswa : banyak bu.

B : banyak bu, salah satunya saya jadi tau salahnya saya dimana bu, sampai-sampai banyak yang bilang saya pendiam hanya karna saya takut salah ketika berbicara didepan kelas. Jadi dari sini kebelakang saya bisa memperbaikinya bu.

Ko : bagus, sekali B. Yang lain ?

AN : kalau menurut saya, banyak yang saya dapatkan dari sini bu. Bisa semakin mengenal teman-teman sekelas saya. Dan juga bisa tau apa kekurangan saya dalam belajar selama ini.

ST : kalau saya bu, saya sangat senang bisa ada di lingkaran ini. Bisa kenal sama ibu dan teman-teman. Dan saya juga sadar, kalau selama ini saya telah menyia-nyiaikan

kesempatan menjadi seorang pelajar, seharusnya saya harus berani dan aktif berpendapat didepan kelas.

Ko : iya, bagus-bagus sekali pemikiran-pemikiran anak-anak ibu semua ya. Kira-kira sulit gak kalau menghilangkan kecemasan berpendapat?

Siswa : nggak susah kok bu.

Ko : baiklah, anak-anak semua. Karena waktu kita sudah hampir habis, jadi kita akan cukupkan saja kegiatan kita ya. Dan ibu sangat yakin bahwa kalian semua akan bisa menghilangkan rasa cemas berpendapat yang berdampak buruk terhadap hasil belajar.

Ko : tadi kan kita memulai kegiatan dengan doa, jadi kita mengakhirinya dengan doa juga. Ibu yang akan memimpin, doa dimulai..

Ko : baiklah nak, kegiatan kita sudah selesai pada hari ini. Lebih dan kurang ibu mohon maaf. Assalamualaikum Wr.Wb. dan tepuk tangan untuk kita semua.

Siswa : Waalaikumussalam Wr.Wb

Lampiran 20

VERBATIM BK KELOMPOK

VERBATIM KONSELING KELOMPOK

A. Tahap Pembentukan

Ko : Assalamualaikum Wr.Wb. selamat siang anak-anak ibu semuanya..

Siswa : Waalaikumussalam Wr.Wb. selamat siang bu,.

Ko : Senang sekali ibu hari ini kita bisa berkumpul kembali disini untuk melanjutkan kegiatan BKp kita yang kearin dilakukan sekarang kita asuk kegatan berikutnya yaitu Kkp (konseling kelompok). Langsung saja ya, sebelum kita memulai kegiatan kita ini siapa yang bersedia untuk memeimpin doa ?

RR : saya bu,.

Teman-teman, sebelum kita melakukan kegiatan kita, marilah kita berdoa terlebih dahulu menurut agama dan kepercayaan kita masing-masing, doa dimulai. Doa selesai.

Ko : sekarang kalian pasti sudah jauh saling mengenal satu dengan yang lain. Jadi kita tidak usah lagi pakai perkenalan seperti minggu lalu. Dan sebelum kita masuk pada inti kegiatan kita ini, ibu au taya nih , apa kah kalian sudah tau apa itu pengertian konseling kelompok?

Siswa : belum bu,

Ko : konseling kelompok adalah uatu proses bantuan yang diberikan oleh konselor kepada siswa-siswa dalam dinamika kelompok, dimana tujuannya adalah untuk memecahkan masalah dan untuk belajar menjadi pribadi yang bertanggungjawab, berfikir rasional dan belajar mengendalikan diri agar menjadi pribadi yang mandiri dan percaya diri. Mengerti anak-anak?

Siswa : mengerti bu

Ko : selain itu seperti Bkp, Kkp juga punya asas-asas atau peraturan yang harus dipatuhi yaitu azas keterbukaan, jadi disini kita tidak boleh malu-malu, kita harus terbuka terhadap masalah yang kita alami, selanjutnya azas kerahasiaan artinya masalah yag ada dalam kelompok ini bersifat rahasia dan hanya kita saja yang tau tidak boleh keluar dari lingkaran kelompok ini, lalu ada azas keaktifan yaitu disini kita harus aktif dan tidak boleh pasif selama kegiatan berlangsung, dan yang terakhir aalah azas kenormatifan artinya selama kegiatan ini kita harus menjaga sopan santun ,

misalnya ketika teman berbicara kita tidak boleh memotong pembicaraannya, mengerti anaka-anak?

Siswa : mengerti bu

Ko : selanjutnya kita akan mengutarakan agenda/tujuan kita dalam mengikuti kegiatan Kkp ini? Dimulai dari AN?

AN : agenda saya dalam konseling kelompok ini yaitu saya ingin membantu teman saya

B : kalau agenda saya ingin menceritakan masalah saya bu.

IS : kalau saya ingin menyelesaikan masalah saya bu.

MA : saya ingin membantu teman saya bu.

PR : kalau saya sama seperti IS bu.

RY : saya juga sama seperti IS dan PR bu.

RR : saya ingin memmberi solusi untuk masalah teman bu

ST : saya ingin mem=nemukan solusi atas permasalahan saya bu.

Ko : baiklah, karna kalian telah mengutarakan agenda kalian masing-masing, semoga agndanya tercapai. Nah didalam Kkp ini ketika ingin menyampaikan pendapat harus mengangkat tangan terlebih dahulu, jika dipersilahkan berbicara maka kita berbicara, paham anak-anak?

Siswa : paham bu

Ko : apa ada pertanyaan lain?

Siswa : tidak ada bu

B. Tahap Peralihan

Ko : Baiklah anak-anak kegiatan bimbingan kelompoknya akan segera kita mulai. Bagaimana anak-anak, yakin sudah siap?

Siswa : siap bu.

Ko : namun sebelum lanjut ketahap kegiatan kita diminta untuk mengucapkan janji agar kita tidak menyebarkan segala sesuatu yang kita bahas pada kegiatan ini kepada orang lain diluar lingkaran ini, ikuti ibu ya!

Siswa : iya bu

Ko : Saya berjanji, tidak aka menceritakan masalah ang ada pada kelompok ini , kepada siapapun , kapanpun dan dimanapun dan apabila saya melanggar janji saya maka saya akan berdosa.

Siswa : mengucapkan janji.

Ko : baiklah anak-anak kalian jangan takut-takut lagi menyampaikan masalah kalian ya, karna kita semua disini telah berjanji untuk merahasiakan masalah yang akan kita bahas.

Siswa : baik bu

C. Tahap Kegiatan

Ko : baiklah, selanjutnya kita masuk ketahap inti dimana kita arus mengutarakan masalah yang kita alami satu per satu, kita kan sudah melakukan bimbingan kelompok dengan topik kecemasan berpendapat. Seperti yang kita ketahui dampak dari ecemasan berpendapat adalah negatif seperti tidak memahami pelajaran, tidak brprestasi dan lain – lain. Nah disini kita pasti punya masalah tentan kecemasan berpendapat, jadi siapa yang duluan yang mengutarakan masalahnya?

AN : saya bu, masalah saya takut dengan gurunya, sehingga saya takut bertanya.

B : saya juga bu, saya malu bicara didepan kelas saya taku diketawain teman-teman.

IS : bu, saya tidak suka dengan pelajaran tertetu yang membuat aya malas bertanya dan aktif pada saat pelajaran itu.

MA : kalau saya takut dimarahi guru bu kalau perkataan saya salah bu.

PR : kalau saya sama seperti MA bu.

RY : kalau saya memang malas bertanya dikelas bu.

RR : saya sama seperti AN bu.

ST : saya takut nilai saya dikurangg kalau saya berpendapat yag salah.

Ko : nah , kalian sudah menyampaikan masing-masing masalah kalian, ada yang takut sama gurunya, ada yang gak suka mata pelajaranya, ada yang takut di ketawain teman-teman dan ada yang memang malas untuk bertanya. Jadi maalah iapa yang terlebih dahulu kita bahas??

Siswa : masalah MA bu.

Ko : apakah MA bersedia?

MA : bersedia bu.

Ko : baiklah MA, sekarang kamu boleh menceritakan masalah mu.

MA : Ya, masalah saya adalah, terkadang saya sudah tau apa yang mau saya sampaikan, tapi kara saya takut dimarahi gurunya, jadi saya tidak jadi untuk berbicara.

Ko : nah, jadi masalah MA adalah tidak duka dengan guru karna takut apa yang dikatakannya salah, terkadang dia udah tau apa yang mau dikataka tapi karna takut dia tidak jadi berbicara. Nah ada yang ingin ditanyakan kepada MA?

AN : saya pak, apakah semua guru yang kamu takuti?

MA : enggak, ada juga guru yang gak saya takuti, tapi kebanyakan saya takut.

B : apa sebabnya kamu takut sama guru-guru tersebut?

MA : karna gurunya ketika ditanya suka marah-marah

RR : apa kamu pernah mengalami langsung ketika bertanya dimarahi oleh guru tersebut?

MA : belum pernah sih, tapi saya dengar-dengar dari teman kelas lain begitu.

IS : apakah kamu mengerti pelajaran yang diajarkan guru tersebut.?

MA : kadang saya tidak mengerti, tapi saya takut untuk bertanya.

Ko : ada lagi yang mau ditanyakan?

PR : jadi, apa usaha yang pernah MA lakukan untuk mengatasi masalah seperti ini?

MA : ya saya ikuti aja, ngerti gak ngerti yaudah ikuti aja terus.

Ko : sekarang sudah kita ketahui bahwa MA takut dengan gurunya sehingga dia takut berpendapat, bertanya pada pelajaran yang tidak diketahuinya, sehingga dia sering tidak mengerti dengan pelajarannya. Sekarang ibu mau bertanya, apa tujuan kita sekolah?

Siswa : belajar untuk pintar bu.

Ko : bagus, nah semua yang ada dikelompok ini pasti punya cita-cita kan? Untuk apa cita-cita itu?

RY : untuk masa depan yang cerah bu.

Ko : ya benar, menurut MA untuk apa sekolah?

MA : untuk belajar, supaya pintar dan dapat menggapai cita-cita bu.

Ko : nah, untuk mencapai cita-cita hal positif apa yang MA sudah lakukan? Dari tadi yang MA katakan adalah hal-hal negatif seperti cemas berpendapat, takut dll.

MA : belum ada bu.

Ko : ya tentunya yang harus kita lakukan agar bisa mencapai cita-cita kita adalah dengan rajin belajar, rasa takut bertanya karna gurunya marah itu adalah perasaan saja yang masih belum pernah dibuktikan. Itu adalah pemikiran yang irrasional, sedangkan konsekuensinya sudah jelas, kita jadi tidak mengerti pelajaran tersebut. Coba kita ubah pemikiran yang irrasional tadi bahwasanya ketika kita bertanya guru marah, menjadi

pmikiran yang rasional ketika kita bertanya guru menjelaskan dengan baik, ya pastiya konsekuensinya kita mengerti pelajaran. Ingat kembali tujuan kita sekolah untuk belajar jadi bukan tergantung pada gurunya, kita harus merubah pikiran irrasioal kita menjadi rasional. Apa ada lagi yang mau ditanyakan kepada MA?

Siswa : tidak buk.

Ko : jadi mulai kapan lah MA akan melakukan hal itu?

MA : mulai sekarang buk.

Ko : baiklah MA, semoga kamu dapat lebih berpikir rasional terhadap kewajiban mu belajar disekolah dan tidak takut berpendapat dan bertanya kepada guru dikelas lagi.

MA : baik buk.

D. Tahap Penutup

Ko : baiklah anak-anak ibu, karna masala MA sudah terselesaikan maka kegiatan kita sudah selesai. Tapi sebelumna ibuk mau kalian menyampaikan apakah agenda kalian yang diawal tadi sudah tercapai atau tidak?

AN : agenda saya hari ini sudah tercapai buk.

B : saya juga buk.

MA : agenda saya juga tercapai buk.

PR : agenda saya juga sudah tercapai buk.

RR : sama buk.

RY : agenda saya pun tercapai buk.

ST : agenda saya juga tercapai buk.

IS : saya juga sama buk.

Ko : baiklah anak-anak, ibu sudah mendengar pernyataan kalian dan semua agendanya sudah tercapai.

Ko : selanjutnya ibuk mau mendengar kesan dan pesan kalian setelah melakukan konseling kelompok REBT ini?

AN : saya senang dengan kegiatan ini, sering-sering ya buk.

B : saya juga senang dengan kegiatan ini bisa memberi saran bagi orang lain, pesan saya kalau bisa kegiatan ini sering dilakukan.

MA : saya senang kegiastan ini saya bisa menyelesaikan masalah saya, emoga kegiatan ini lebih sering dilakukan.

PR : saya juga senang dengan kegiatan ini, semoga kegiatan ini tetap berlanjut.

RY : kesan dan pesan saya sama buk dengan teman yang lain

RR : saya bahagia disin bisa menolong teman menyelesaikan masalah, serin-sering dilakukan ya buk.

ST : saya sangat senang dan mengambil peajaran dari masalah MA untuk menyelesaikan masalah saya, pesan saya kegiatan seperti ini sering –sering dilakukan buk.

Ko : baiklah adik-adik kalan semua sudah mengutarakan kesan dan pesan kalian, hmm semua senang dengan kegiata ini dan memita kegiatan ini sering dilakukan, jadi kira-kira kapan lagi kita melakkan kegiatan seperti ini?

Siswa : besok buk.

Ko : baiklah besok kita bertemu ditempat dan jam yang sama, sebelum kita meniggalkan tempat ni siapa yang bersedia menutup kegiatan kita ini dengan doa?

ST : saya aja bu.

Ko : iya, silahkan ST memimpin doa.

ST : baiklah, teman-teman sebelum kita mengakhiri kegiatan kita hari ini,marilah kita tutup dengan doa. Doa dimulai..

...Doa selesai...

Ko : baiklah nak, kegiatan kita sudah selesai pada hari ini. Lebih dan kurang ibu mohon maaf. Saya akhiri dengan Assalamualaikum Wr.Wb. dan bertepuk tangan.

Siswa : Waalaikumussalam Wr.Wb (sambil bertepuk tangan)

Lampiran 21**Dokumentasi****Foto Pretest****Foto Post Test**

Foto BKP



Foto KKP REBT 1





Foto Bersama Anggota Kelompok





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Willem Iskandar Psr.V - Kotak Pos No.1589 - Medan 20221
Telepon. (061)6623943, 6613365
Laman : <https://fip.unimed.ac.id>

Nomor : 1210 /UN33.1.1/PP/2017
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth. : Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Tanjungbalai
di
Tempat

Dengan hormat, sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Etika Rahmi
NIM : 1133151016
Jurusan/Prog. Studi : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan/Bimbingan Konseling
Jenjang Studi : S-1
Judul Penelitian : Pengaruh Konseling Kelompok Pendekatan Rational Emotive Behaviour Terapy Terhadap Kecemasan Berpendapat Siswa Kelas VII-5 SMP Negeri 3 Tanjungbalai T.A 2016/2017

Mohon kiranya saudara untuk memberikan izin penelitian kepada yang bersangkutan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Penelitian ini dimaksudkan untuk penyelesaian skripsi.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Medan, 03 April 2017
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Prof. Dr. Yusadi, MS
NIP. 196401091987031003

THE
Character
UNIVERSITY



PEMERINTAH KOTA TANJUNGBALAI
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 TANJUNGBALAI
NIS : 200030

Jl. Pematang Pasir Kec. Teluk Nibung Kode Pos 21333 email : smpn3_tanjungbalai@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
No. 421.3/ /gr /SMPN.3/TB/2017

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SYAFIL, S.Pd. MM.
NIP : 19590420 198103 1 006
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina Tk. I / IV-b
Jabatan : Kepala SMP Negeri 3 Tanjungbalai

menyatakan bahwa :

Nama : **ETIKA RAHMI**
NIM : 1133151016
Jurusan/Prog. Studi : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan/Bimbingan Konseling
Jenjang Studi : Strata Satu / S-1

nama tersebut di atas benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Tanjungbalai dari tanggal 3 April s.d. 3 Juni 2017 dalam rangka penyelesaian studi yang bersangkutan dengan judul penelitian :

"Pengaruh Konseling Kelompok Pendekatan Rational Emotive Behaviour Terapy Terhadap Penguatan Berpendapat Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Tanjungbalai."

Penelitian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjungbalai, 3 Juni 2017
Kepala SMP Negeri 3 Tanjungbalai

SYAFIL, S.Pd. MM.
NIP. 19590420 198103 1 006

**BIODATA ALUMNI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

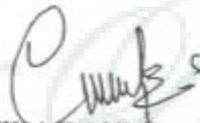
Nama Lengkap : ETIKA RAHMI
 Tempat Tanggal Lahir : Pematang Pasir, 22 Agustus 1994
 Nomor Induk Mahasiswa : 1133151016
 Program Studi : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (S-1)
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Ijazah Memasuki Program : SMA Negeri 1 Tanjungbalai
 Tanggal Lulus : 24 April 2013
 Indeks Prestasi Kumulatif : 3,34
 Alamat Setelah Lulus : Jl. H.M. Yamin, Gg Ruslan No.17
 Telepon : 081248589715
 Kode Pos : 21364
 Nama Ayah : Aznal
 Nama Ibu : Masjelita
 Alamat Orangtua : Jl. Pematang Pasir Lk 1, Tanjungbalai
 Telepon : 085276464036

NO.	MATA KULIAH YANG DIAMBIL TERAKHIR	SKS	NILAI
1.	SKRIPSI	6	A

Persetujuan Judul	Tanggal : 30 november 2016
Mulai Bimbingan	Tanggal : 14 Februari 2017
Mulai Penelitian	Tanggal : 3 April 2017
Judul Skripsi	
Pengaruh Konseling Kelompok Pendekatan Rational Emotif Behaviour Terapy Terhadap Kecemasan Berpendapat Siswa Kelas VII-5 SMP Negeri 3 Tanjungbalai Tahun Ajaran 2016/2017	
Dosen Pembimbing Skripsi: Dra.Pastiria Sembiring,MPd.Kons	
Dosen Pembimbing Akademik: Dra.Pastiria Sembiring,MPd.Kons	



Medan, 18 Juli 2017


ETIKA RAHMI
 NIM. 1133151016